

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAN PRODUSER DALAM PENERAPAN TAHAPAN
MANAJEMEN PRODUKSI PADA PRORGRAM FEATURE
RADIO “*SUARA DARI TANAH JAUH*”

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli
Madya



Disusun Oleh :

KAYLA MAISIE AYU PUTRI MUSLIM

2270405060

PROGRAM STUDI PENYIARAN
JURUSAN KOMUNIKASI
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
JAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Peran Produser Dalam Penerapan Tahapan Manajemen

Produksi Pada Program Feature Radio "Suara Dari Tanah Jauh"

Penulis : Kayla Maisie Ayu Putri Muslim

NIM : 2270405060

Program Studi : Penyiaran

Jurusan : Komunikasi

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Senin, 14 Juli 2025.

Disahkan oleh:
Ketua Penguji,



Ifah Atur Kurniati, M.I.Kom
NIP. 1985051820201229

Anggota 1



Mohamad Ismail

Anggota 2



Mohammad Ismed ST, M.I.Kom
NIDN 0008107008

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Erlan Saefuddin, SS., M.Hum.,
NIP. 197508072009121001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Peran Produser Dalam Penerapan Tahapan Produksi Pada Program
Feature Radio "Suara Dari Tanah Jauh"
Penulis : Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
NIM : 2270405060
Program Studi : Penyiaran
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.

Ditandatangani di Jakarta, ...04...06...2025

Pembimbing 1



Dr. Erlan Saefuddin, SS., M.Hum.
NIP. 197508072009121001

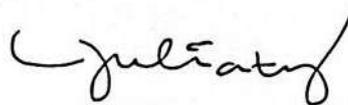
Pembimbing 2



Mohammad Ismed ST, M.I.Kom
NIDN. 0008107008

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Penyiaran



Reny Yulyati Br Lumban Toruan M.Sn
NIP. 199107312019032022

**PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS
PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
NIM : 2270405060
Program Studi : Penyiaran
Jurusan : Ilmu Komunisi
Tahun Akademik : 2022

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:
Peran Produser Dalam Penerapan Tahapan Produksi Pada Program Feature Radio
"Suara Dari Tanah Jauh"
adalah **original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari
plagiarisme.**

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan
ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-
benarnya.

Jakarta, 19-06-2025

Yang menyatakan,



Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
2270405060

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kayla Maisie Ayu Putri Muslim

NIM : 2270405060

Program Studi : Penyiaran (Konsentrasi: Radio)

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Tahun Akademik : 2025

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Suara dari Tanah Jauh” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 04 Juli 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '3000', and 'METERAI TEMPEL'. A serial number '70CB5AMX346569723' is visible at the bottom of the stamp.

Kayla Maisie Ayu Putri Muslim

NIM: 2270405060

ABSTRAK

The Feature Radio Situation program is a story of a student or pupil who tells about exploring a study abroad journey to dive into unique experiences while exploring new cultures by facing culture shock, and describes how new experiences not only broaden horizons, but also change life perspectives deeply with the diversity and challenges faced in the global education journey. . This global education journey is full of diversity, challenges, and reflective moments that shape character, foster empathy, and enrich cross-cultural understanding. In this study, the author acts as a producer. The producer has an important responsibility in developing the concept of the program to be produced, compiling proposals that cover various aspects such as story ideas, artistic approaches, production techniques, content segmentation, to budget calculations. In addition, the producer also directs the creative and technical processes so that the final result is in accordance with the program's vision. The author uses an online survey method via google form for students, workers, parents and the wider audience.

Keywords: Radio features, Study abroad, Radio producer.

Program Feature Radio Situation adalah kisah seseorang mahasiswa atau pelajar yang menceritakan tentang mengeksplorasi perjalanan yang studi ke luar negeri untuk menyelami pengalaman unik saat menjelajahi budaya baru dengan menghadapi culture shock , dan menggambarkan bagaimana pengalaman baru , tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga mengubah perspektif hidup secara mendalam dengan keberagaman dan tantangan yang dihadapi dalam perjalanan pendidikan global. . Perjalanan pendidikan global ini penuh dengan keberagaman, tantangan, serta momen reflektif yang membentuk karakter, menumbuhkan empati, dan memperkaya pemahaman lintas budaya. Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai produser. Produser memiliki tanggung jawab penting dalam mengembangkan konsep program yang akan diproduksi, menyusun proposal yang mencakup berbagai aspek seperti ide cerita, pendekatan artistik, teknis produksi, segmentasi isi, hingga perhitungan anggaran. Selain itu, produser juga mengarahkan proses kreatif dan teknis agar hasil akhirnya sesuai dengan visi program. Penulis menggunakan metode survey secara online melalui *google form* terhadap pelajar/ mahasiswa , pekerja , orang tua dan khalayak luas.

Kata Kunci : Feature radio, Studi luar negeri, Produser radio.

PRAKATA

Puji Syukur kepada ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir dengan judul : Peran Produser Dalam Penerapan Tahapan Produksi Program Feature Radio “Suara Dari Tanah Jauh”. Shalawat serta salam senantiasa kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Ahli Madya (D3) Program Studi Penyiaran Jurusan Komunikasi Politeknik Negeri Media Kreatif. Dalam Tugas Akhir ini, tentu banyak bantuan secara moril maupun materil yang di berikan kepada penulis. Dengan hal tersebut, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini :

1. Dr. Tipri Rose Kartika, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Dr. Handika Dany Rahmayanti M.Si, selaku Wakil Direktur I.
3. Dr. Erlan Saefuddin, SS., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penulisan.
4. R. Sulistiyo Wibowo, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi.
5. Reny Yulyati Br Lumban Toruan M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Penyiaran.
6. Ifah Atur Kurniati, M.Ikom., selaku Sekretaris Program Studi Penyiaran.
7. Mohammad Ismed ST, M.I.Kom.,. Selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam teknis dan pembuatan program.
8. Seluruh Tenaga Kependidikan dan civitas Politeknik Negeri Media Kreatif yang sudah membimbing dan membantu penulis dalam Penulisan Tugas Akhir.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang saya hormati dan sayangi yang telah memberikan perhatian, dorongan, doa dan semangat.

10. Rachel yang telah mendengarkan keluh kesah dan menemani penulis dalam menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir.
11. Teman-teman kelompok tugas akhir yang membantu saya selama proses Penulisan Tugas Akhir.
12. Kepada sahabat dan rekan angkatan XI yang sudah berjuang bersama selama 3 tahun ini.

Jakarta, .25,Juli ., 2025

Penulis,



Kayla Maisie Ayu Putri Muslim

NIM 2270405060

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	3
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penulisan.....	3
F. Manfaat Penulisan.....	3
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Program yang di buat.....	6
1. Radio.....	6
2. Pengertian Feature Radio.....	7
3. Unsur Feature Radio.....	8
4. Tahapan atau Alur dalam Manajemen Produksi.....	8
B. Peran Kerja.....	12
1. Produser.....	12
2. Peran dan Tanggung Jawab Produser.....	13
BAB III.....	15
METODE PELAKSANAAN.....	15
A. Objek Penulisan.....	15
1. Spesifikasi Karya.....	15
B. Teknik Pengumpulan Data.....	16
1. Observasi.....	16
2. Studi Pustaka.....	17
3. Kuisisioner.....	17
B. Ruang Lingkup.....	19
1. Peran Penulis.....	19
2. Kategori Karya.....	19
3. Episode Karya.....	21
4. Ide Kreatif.....	22
BAB IV.....	25

PEMBAHASAN	25
A. Proses Peran Produser dalam Program Feature Radio	25
1. Pra-Produksi.....	25
2. Produksi	34
3. Pasca Produksi	37
B. Tujuan Dibuatnya Program Feature Radio “Suara dari Tanah Jauh”	37
C. Hambatan dan Solusi Dalam Menerapkan tahapan atau Alur Dalam Manajemen Produksi.....	39
BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
BIODATA MAHASISWA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Organisasi.....	19
Tabel 3.2 Episode Program.....	21
Tabel 4.1 Biaya Produksi.....	33
Tabel 4.2 Biaya Promo Produksi.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Program.....	15
Gambar 3.2 Kuisisioner.....	18
Gambar 4.1 Menentukan Ide Program.....	26
Gambar 4.2 Mencari Figur Atau Tokoh Utama.....	29
Gambar 4.3 Membuat Time Schedule.....	30
Gambar 4.4 Membuat Format Clock dan Rounddown	31
Gambar 4.5 Latihan Dengan Narator.....	32
Gambar 4.6 Ikut Mengawasi Pada Saat Rekaman.....	34
Gambar 4.7 Ikut Langsung Ke Lapangan Mengambil Rekaman.....	35
Gambar 4.8 Mengawasi Proses Siaran Langsung Atau On Air.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Pengesahan Tugas Akhir.....	ii
Lembar Persetujuan Sidang Tugas Akhir.....	iii
Pernyataan Orisinalitas Tugas Akhir Dan Bebas Plagiarisme.....	ix
Pernyataan Publikasi Karya Ilmiah.....	v
Biodata Diri.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat untuk menyampaikan informasi, berita, maupun pesan tertentu sejak jaman dahulu. Radio adalah alat teknologi komunikasi satu arah yang bekerja dengan cara mengirimkan sinyal berupa gelombang elektromagnetik. Radio biasanya disiarkan di berbagai saluran dengan disiarkan melalui frekuensi gelombang radio AM (Amplitude Modulation) atau FM (Frequency Modulation). Kini, dengan perkembangan teknologi digital, radio memiliki beberapa keunggulan dimana dapat diakses secara mudah, dan beroperasi secara online. Radio merupakan media imajinatif, dapat membangkitkan daya imajinasi khalayak pendengarnya melalui kekuatan audio. Keunggulan lain dari radio adalah sifatnya yang santai, dan dapat menjadi teman dalam melakukan aktifitas tanpa harus kehilangan informasi.

Untuk bisa memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat, dibutuhkan sebuah wahana yaitu program radio. Program tersebutlah yang dapat menyampaikan pesan yang dibutuhkan oleh pendengar. Begitu banyak program yang dapat diproduksi, salah satunya adalah Feature Radio. Feature radio adalah salah satu bentuk program Jurnalistik yang memuat informasi dan disampaikan dengan cara yang Santai dan menghibur. Dan feature radio inilah yang coba diangkat oleh penulis sebagai tugas akhir.

Untuk memproduksi feature radio tersebut, radio memerlukan seorang produser. Produser adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang ditentukan dan disepakati. Produser harus melakukan tahapan manajemen produksi agar produksi program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan.

Tetapi dalam pelaksanaan manajemen produksi tersebut banyak tidak diikuti oleh para produser. Untuk mengejar kecepatan penayangan terkadang produser melompati beberapa tahapan, tentu saja hal tersebut bisa mengganggu kualitas dari program tersebut. Selain itu, produser juga kurang merencanakan tahapan alur produksi dengan urutan yang tepat sehingga tidak sesuai dengan alur tahapan manajemen produksi, sehingga proses berjalan tanpa arah yang jelas dan menimbulkan ketidaksiapan saat proses produksi berlangsung. Seringkali produser kurang merincikan perhitungan biaya produksi, yang mengakibatkan terjadinya kekurangan biaya pada saat produksi. Oleh karena itu produser juga harus merincikan biaya produksi dengan benar dari tahap pra-produksi hingga pasca produksi, agar perencanaan biaya yang lebih terstruktur dan pelaksanaan tahapan yang disiplin.

Maka dari itu penulis ingin membuat sebuah program feature radio dengan menggunakan tahapan manajemen produksi yang tepat. Dan penulis akan menjadi produser untuk dapat melakukan hal tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, produser menghadapi beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya Penerapan Tahapan Manajemen Produksi oleh Produser.
2. Perencanaan Produser dalam Produksi yang Tidak Sistematis.
3. Ketidaktepatan Produser dalam Perhitungan Biaya Produksi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberi batasan masalah yaitu penerapan tahapan manajemen produksi dalam produksi program radio.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada laporan ini, bagaimana peran produser dalam menerapkan Tahapan Produksi pada program Radio Feature.

E. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya mengikuti alur produksi secara tepat, mulai dari perencanaan hingga pasca produksi, demi menghasilkan program radio yang berkualitas dan mampu menjangkau audiens secara luas.

F. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Untuk Penulis
 - a. Menambah wawasan dan pemahaman bagi penulis sebagai produser mengenai proses produksi program radio, khususnya tentang tahapan-tahapan yang harus dijalani secara sistematis dan profesional.

- b. Melatih keterampilan penulis sebagai produser dalam merancang dan menerapkan tahapan manajemen produksi yang baik dalam pembuatan program radio.
 - c. Memberikan pengalaman langsung dalam menangani berbagai permasalahan yang muncul selama proses produksi.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta
- a. Memberikan wawasan akademis mengenai peran produser dalam manajemen produksi Feature Radio dan sebagai referensi para mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Media Kreatif khususnya Program Studi Penyiaran kedepannya.
 - b. Memberikan kemampuan akademik baik teori maupun praktik dalam membuat sebuah karya melalui media radio dengan menjadi program yang menarik, menghibur dan menginspirasi.
 - c. Mendukung pengembangan pembelajaran baru, terutama dalam mata kuliah yang berkaitan dengan produksi media, manajemen program siaran, dan peran produser.
3. Manfaat untuk Masyarakat
- a. Dapat Meningkatkan kualitas program radio yang disajikan kepada masyarakat, karena laporan ini membahas pentingnya manajemen produksi yang baik dalam menghasilkan tayangan audio yang informatif dan menarik dalam program feature radio “Suara dari Tanah Jauh”
 - b. Mendorong penyebaran informasi yang lebih efektif, karena radio sebagai media yang mudah diakses dan imajinatif bisa digunakan secara

maksimal melalui produksi yang terstruktur dalam menghasilkan tayangan audio yang informatif dan menarik dalam program feature radio “Suara dari Tanah Jauh”

- c. Memberikan edukasi tidak langsung kepada masyarakat mengenai bagaimana sebuah program radio diproduksi, serta pentingnya peran produser dalam menjamin kualitas isi siaran dalam menghasilkan tayangan audio yang informatif dan menarik dalam program feature radio “Suara dari Tanah Jauh”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Program yang dibuat

1. Radio

Menurut Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) (RG, 2018) Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan seperti berita, informasi dan hiburan kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Menurut James Maxwell berhasil menemukan rumus yang diduga dapat mewujudkan gelombang elektromagnetis, yaitu gelombang yang digunakan untuk gelombang radio dan televisi (1865).

Radio memiliki kecepatan dalam menyampaikan informasi kepada khalayak pendengar, karenanya radio dapat memberikan pelaporan secara langsung. Radio juga sangat mudah digunakan untuk melakukan pelaporan berita. Dalam hal ini musik memegang peranan yang sangat penting karena pesan disampaikan diantara musik. (Komisi Penyiaran Indonesia: 2018)

Selain itu radio juga merupakan alat komunikasi massa yang menggunakan gelombang elektromagnetik untuk menyampaikan pesan berupa suara, musik, berita, dan informasi kepada audiens yang lebih luas tanpa menggunakan kabel. Jadi Radio adalah komunikasi massa untuk menyampaikan pesan, informasi, ataupun hiburan dengan gelombang elektromagnetik. Radio juga memiliki peran penting dalam menyebarkan pesan secara cepat dan efektif, serta menjadi bagian dari perkembangan teknologi komunikasi yang bisa dengan jangkauan siaran tanpa batasan geografis.

2. Pengertian Feature Radio

Menurut *Journal Of Social Science Research (2023)*, Feature adalah Dalam ilmu jurnalistik, feature merupakan salah satu bentuk tulisan non fiksi, dengan karakter human interest yang kuat.

Feature adalah karya jurnalistik yang tidak selalu harus mengikuti rumus 5W + 1H. feature sesungguhnya sebuah “*cerita*” mengenai fakta. Program feature sebagai kombinasi dari keaslian pembicaraan memainkan kekuatan dramatis. Tujuan dari feature ini adalah untuk meyakinkan pendengar terhadap yang ia katakan, meskipun mengatakan itu dalam bentuk dramatis. Tentu saja dari kemasannya. Dalam program feature, satu pokok bahasan biasanya disajikan dengan merangkai beberapa format program sekaligus. Misalnya, wawancara, musik, voxpop, nyanyian, puisi, atau beberapa format pendukung lainnya.

Sedangkan program feature, menurut *Stokkink*, tidak harus selalu berdasarkan fakta. Feature mempunyai bentuk sangat bebas dengan penekanan lebih pada menampilkan kualitas, suasana dan keadaan hati manusia. Tujuan utama dari feature adalah mempengaruhi imajinasi audience.

Bisa dikatakan feature ketika didalam nya terdapat beberapa unsur diantaranya , sounds bites ,suara latar belakang , vox pop , music , klip yang bersejarah , dan narasi kata-kata yang di susun. Feature Situation merupakan kisah atau cerita di sekitar kita yang menarik dengan topiknya tak terbatas dan pembawaan nya lebih santai dibandingkan feature lainnya , dan bentuk nya kreatif dan bebas. Feature yang diambil pun tentang feature perjalanan atau Pendidikan seseorang ke Negara luar.

3. Unsur Feature Radio

Unsur-unsur penting dalam fitur meliputi semua unsur siaran radio pada umumnya, seperti: kata, musik dan efek suara dengan fungsi, penempatan dan pengolahan yang tersendiri. Fitur jauh lebih hidup daripada laporan yang hanya terdiri dari kata-kata. Pergantian antara berbagai gaya serta suara yang berbeda, akan mempertahankan konsentrasi pendengar. Cara ini menstimulasi imajinasi dan menciptakan gambaran di mata mereka dengan menciptakan "teater dalam benak" atau "theatre of mind".

Durasi feature radio minimal tiga sampai lima menit, dan maksimal 15 sampai 25 menit. Untuk menghasilkan fitur, radio jurnalis memiliki beragam kemungkinan yang bisa digunakan:

- a. Bit Suara,
- b. Suara latar belakang,
- c. Klip bersejarah,
- d. Musik,
- e. Komentar orang (vox pop),
- f. Narasi kata-kata yang mereka susun sendiri.

4. Tahapan atau Alur dalam Manajemen Produksi

a. Pengertian Tahapan atau Alur dalam Manajemen Produksi

Menurut Gattar Athallah dalam artikel Mengenal Alur Proses Tahapan Produksi serta Tujuan dan Artinya (2023:1), produksi adalah aktivitas yang bertujuan menghasilkan barang maupun jasa. Dimana produksi ini juga berfungsi menambah atau meningkatkan nilai guna dari

suatu produk. Sementara untuk tahapan produksi, merupakan gabungan dari berbagai faktor produksi. Dimana tahapan tersebut dilakukan agar bisa menghasilkan barang ataupun jasa yang bermanfaat bagi konsumen.

Jadi Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan meningkatkan nilai guna suatu produk. Dalam konteks program radio, produksi melibatkan serangkaian tahapan manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan siaran yang berkualitas dan bermanfaat bagi pendengar. Tahapan tersebut dimulai dari perencanaan, yang mencakup penentuan konsep, tema, target audiens, hingga penyusunan jadwal dan anggaran produksi. Pada tahap pra-produksi dilakukan penulisan naskah, pemilihan narasumber, pengumpulan bahan pendukung, dan koordinasi tim produksi. Tahap produksi mencakup proses rekaman atau siaran langsung yang diawasi langsung oleh produser, disusul dengan pasca-produksi yang meliputi editing audio, penambahan musik atau efek, serta finalisasi materi siaran. Setelah itu, program didistribusikan melalui siaran langsung atau media digital. Tahapan terakhir adalah evaluasi, untuk menilai efektivitas dan kualitas program berdasarkan tanggapan audiens serta kinerja tim produksi.

Oleh karena itu program ini dibuat dengan alur tahapan sesuai dengan manajemen produksi yang baik dan benar sesuai dengan tahapan diatas, agar proses produksi berjalan dengan terarah dan menghasilkan program radio yang bernilai, informatif, dan menghibur, dengan alur tahapan yang benar.

b. Tujuan Tahapan atau Alur Dalam Manajemen Produksi

Tujuan dari tahapan atau alur dalam manajemen produksi untuk mengupayakan bahwa seluruh proses produksi seperti program yang ingin dijalankan berjalan sesuai rencana, terstruktur, efisien, terarah, hingga menghasilkan program atau output yang berkualitas.

Tujuan manajemen produksi adalah menghasilkan barang dengan kualitas dan kuantitas yang tepat pada waktu yang tepat dan biaya yang tepat. (Nurhaliza, 2018:10). Selain itu, tujuan tahapan atau alur produksi dalam manajemen produksi diantaranya:

- 1) Mengarahkan proses produksi secara sistematis, agar memiliki alur kerja yang jelas,
- 2) Menghemat waktu dan biaya, dengan perencanaan tahapan atau alur produksi yang matang, manajemen produksi dapat meminimalisir kesalahan pada proses produksi.
- 3) Meningkatkan koordinasi tim, dengan tahapan atau alur dalam manajemen produksi yang tepat memudahkan untuk membantu setiap anggota tim memahami peran, tanggung jawab, dan waktu kerja.

c. Fungsi dan Manfaat Tahapan atau Alur dalam Manajemen Produksi

Fungsi manajemen produksi yaitu melingkupi fungsi-fungsi yang saling terkoordinasi, yaitu penentuan proses produksi, perencanaan produksi, pengendalian produksi, pengendalian persediaan, perawatan mesin, pengendalian biaya & mutu, dan penentuan kapasitas produksi. (Hendri Rudiawan, 2021:68)

Selain itu fungsi dari tahapan atau alur dalam manajemen produksi yaitu sebagai kerangka kerja produksi agar menjadi fondasi untuk Menyusun Langkah-langkah kerja dari awal hingga akhir produksi, dan sebagai acuan teknis maupun operasional untuk memberikan gambaran teknis disetiap bagian produksi, mulai dari ide awal sampai distribusi.

Manfaat Tahapan atau Alur dalam Manajemen Produksi yaitu diantaranya produksi berjalan sistematis dan tidak melewati Langkah dan menghasilkan hasil akhir yang maksimal.

d. Tahapan dan Alur Manajemen Produksi

Untuk mencapai pengelolaan produksi yang maksimal, dibutuhkan perencanaan proses produksi yang tepat agar setiap tahapan berjalan secara terstruktur dan terorganisir. Proses produksi ini umumnya terdiri dari lima tahapan utama. Pertama adalah tahap perencanaan, yang berfungsi merumuskan secara detail konsep produksi agar berjalan efektif. Kedua, tahap pengarahannya, yang menyusun urutan kegiatan dari persiapan bahan baku hingga proses akhir produksi. Ketiga, tahap penjadwalannya, yang mengatur waktu pelaksanaan produksi secara sistematis. Keempat, tahap pelaksanaan atau dispatching, yaitu pelaksanaan operasional produksi sesuai instruksi yang telah dijadwalkan. Terakhir, tahap evaluasi dan tindak lanjut, yang dilakukan untuk menilai hasil produksi dan mengidentifikasi kendala guna perbaikan di masa mendatang.

B. Peran Kerja

1) Produser

Produser adalah seorang yang pengelola dan pengawasan dalam suatu program, bisa meliputi perfilman, televisi, radio, bahkan hingga ke arah konten creator. Menurut (*Retina Production , 2022*) . Produser biasanya terlibat dalam setiap tahap pembuatan film, teater, acara televisi, ataupun radio dan mulai dari tahap pemunculan ide , pengembangan, hingga harus terlibat aktif dalam semuanya. Produser adalah orang atau pengusaha yang bertugas memproduksi film sandiwara di siaran televisi dan radio. (Rusman Latief , 2018 : 4)

Produser juga orang yang memproduksi segalanya dalam sebuah siaran produksi. Produser juga orang yang mengelola aspek keuangan dan manajerial sebuah produksi . Seorang produser biasanya adalah orang yang memunculkan ide dan memperoleh pendanaan. Produser kemudian merencanakan semuanya dengan saksama sehingga produksi (pengambilan gambar) dan pascaproduksi (penyuntingan) berjalan lancar.

Menurut jurnal *Video Production: Disciplines and Techniques Disciplines and Tehniques Twelfth Edition* (2018: 44) Produser bertanggung jawab atas keseluruhan produksi dan bertanggung jawab untuk memastikan semua elemen program berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa produser memiliki peran dalam sebuah proses produksi, baik di media film, televisi, radio, maupun

platform digital lainnya. Produser juga tidak hanya bertugas sebagai penggagas ide kreatif, tetapi juga sebagai pengelola keseluruhan proses produksi dari awal hingga akhir. Produser terlibat dalam tahapan pengembangan ide, perencanaan produksi, penyuntingan, dan peran produser juga sifatnya menyeluruh, mencakup aspek kreatif, teknis, manajerial, hingga pengawasan lapangan.

Selain itu, produser juga bertanggung jawab terhadap aspek keuangan dan logistik produksi. Produser juga bertindak sebagai penghubung antara ide kreatif dan realisasi teknis yang terorganisir dan terstruktur. Produser juga harus memastikan semua elemen dalam produksi berjalan sesuai rencana, tepat waktu dan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Dengan adanya tanggung jawab ini memposisikan produser sebagai kunci keberhasilan sebuah program atau karya produksi yang dibuat. Peran produser menuntut keterampilan keterampilan, kepemimpinan, dan komunikasi terhadap bagian dari proses produksi.

2. Peran dan Tanggung Jawab Produser

Produser yang bertugas dalam mengembangkan konsep pada program yang akan diproduksi, membuat proposal produksi seperti (konsep, artistic, Teknik, budget, dan proyeksi pasar), Menyusun tim produksi dalam penugasan, peralatan serta supervisi progress proyek dari produksi dan pasca produksi. (I Gede Joni Suhartawan., 2018 : 142). Peran utama seorang produser adalah untuk mengawasi semua aspek produksi

audio (AV). Produser juga berperan aktif sebagai pelaksana produksi. (Rusman Latief, 2018 : 4)

Seorang produser dalam merencanakan tujuan program , mulai dari ide , menjadi konsep , kemudian di produksi , dan di tayangkan . Dalam proses tersebut , produser menjadi pemimpin dan juga manger . (Rusman Latief, 2018:63)

Kesimpulan dari kajian teori yang di ungkapkan di atas , bahwa produser memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan konsep program yang akan diproduksi serta membuat proposal yang mencakup berbagai aspek seperti konsep, artistik, teknik, anggaran . Selain itu, produser menyusun tim produksi, mengatur penugasan, peralatan, dan memantau kemajuan proyek mulai dari produksi hingga pasca produksi , seperti proses mulai dari ide, pengembangan konsep, produksi, hingga penayangan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Objek Penulisan

1. Spesifikasi Karya



Gambar 3.1 Logo Program
Sumber: Logo Program Pribadi

1. Jenis Produk : Program Radio
2. Nama Stasiun Radio : Radio Gaul
3. Frekuensi Radio : Radio Gaul, 87.8 FM
4. Lokasi Stasiun Radio : Semarang
5. Nama Program : Suara dari Tanah Jauh
6. Jenis Program: : Feature Radio
7. Tipe Program : Audio dan Visual
8. Karakteristik Produksi : *Tapping, Live on air, Live Stream* online
Aplikasi Gaul FM
9. Tayangan Program:
 - a. Durasi: 24 menit

b. Hari: Sabtu

c. Waktu Tayang: 12.00-12.30

10. Format Radio : AB

11. Target Pendengar :

a. Usia: 18-50 tahun

b. Gender: Pria dan Wanita

c. SES: A-B (Menengah ke atas)

d. Psikografis: Seseorang yang memiliki ambisi untuk melakukan studi di luar negeri terutama di korea dan menjadi reverensi bagi para travel yang antusias ke negri luar.

B. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan produksi program Feature Radio Situation “*Suara dari Tanah Jauh*” pada penulisan ini, penulis melaksanakan dengan menggunakan 3 Teknik Pengumpulan Data, yaitu Observasi, Studi Pustaka , Kuisisioner .

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melalui beberapa pendekatan yang mendalam dan sistematis. Melakukan pengamatan terhadap siaran radio serupa yang tersebar di berbagai platform media untuk menganalisis cara-cara dalam menciptakan suasana penceritaan yang menarik dan dapat menghubungkan audiens dengan konten yang disajikan. Melakukan pengamatan terhadap elemen-elemen seperti suara, tempo, intonasi, serta pilihan kata-kata dapat menciptakan atmosfer yang sesuai dengan tema “Suara

dari Tanah Jauh”. Melakukan pengamatan juga terhadap pemilihan format, gaya penceritaan, dan elemen produksi lainnya agar program dapat lebih relevan dan diterima dengan baik oleh audiens yang telah ada.

2. Studi Pustaka

Teknik Studi Pustaka yang dilakukan secara terstruktur dan mendalam dengan mencari berbagai referensi yang relevan untuk topik yang dibahas. Dengan mengakses berbagai sumber, termasuk artikel ilmiah, riset terbaru, serta buku atau e-book dan beberapa jurnal yang memberikan wawasan mendalam. Untuk memperoleh literatur yang tepat, dan juga mengunjungi perpustakaan fisik, seperti perpustakaan di Korea University of Media Art, serta memanfaatkan sumber online seperti Perpustakaan Nasional yang menyediakan akses ke koleksi pustaka digital.

Melakukan Studi Pustakan dengan mencari referensi mengenai program-program serupa, seperti yang disiarkan di website online atau youtube oleh Swarapakuan Radio dan beberapa feature radio yang di siarkan , untuk membandingkan pendekatan, format, dan teknik penceritaan yang digunakan.

3. Kuisisioner

Kuisisioner yang penulis lakukan dengan cara survei menggunakan Google Form. Survei ini berbentuk kuisisioner yang berisi pertanyaan tertulis yang dijawab responden secara mandiri. Kuisisioner terdiri dari pertanyaan terbuka untuk menggali pandangan dan ide responden secara mendalam,

serta pertanyaan tertutup untuk mendapatkan data yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis . Kombinasi kedua jenis pertanyaan ini memungkinkan penulis untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai preferensi dan harapan audiens terhadap program Feature Radio yang akan dibuat. Dalam kunjungan ini, penulis bertujuan untuk Masyarakat luas seperti mahasiswa maupun orang tua yang ingin anaknya belajar di luar negeri, dan penulis mencoba memahami secara mendalam berbagai aspek teknis dan kreatif yang terlibat dalam produksi program radio feature, seperti pemilihan konten, dan strategi penyiaran yang digunakan oleh stasiun radio.

Data yang terkumpul akan digunakan untuk menyesuaikan konsep dan elemen program agar lebih relevan dan menarik bagi target audiens.



Gambar 3. 2 Kuisisioner.
Sumber: Kuisisioner Pribadi

C. Ruang Lingkup

1. Peran Penulis

Peran penulis dalam pembuatan program Feature Radio Situation “Suara dari Tanah Jauh” , penulis bereperan sebagai Produser , yang dilakukan penulisan sebagai produser adalah mengembangkan konsep program yang akan diproduksi serta membuat proposal yang mencakup berbagai aspek seperti konsep, artistik, teknik, anggaran , menyusun tim produksi, mengatur penugasan crew dan tim dan juga memimpin program tersebut.

Tabel 3.1 Organisasi

Produser	Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
Mixing Person	Rachel Fauziyah Taupiq
Assistant Mix Person	Vincent
Fajar Faturahman	Motion Desain

2. Kategori Karya

1. Nama Program : Suara dari Tanah Jauh
2. Diferensiasi : Program Feature Radio ini menceritakan perjuangan mahasiswa Indonesia yang studi di luar negeri, dengan fokus pada tantangan mereka dalam beradaptasi dengan budaya baru, perbedaan bahasa, dan rasa kerinduan akan tanah air. Setiap episode menggali pengalaman pribadi mahasiswa atau pelajar, termasuk bagaimana mereka mempertahankan identitas budaya di tengah keberagaman.

- 1) Teknologi digunakan dalam peralatan rekaman dan efek audio untuk menciptakan pengalaman mendalam bagi pendengar, yang dapat mengakses program ini melalui berbagai platform digital.
- 2) Narator yang berperan penting dalam menghidupkan cerita dengan gaya penceritaan yang empatik, membangun kedekatan emosional dengan pendengar.
- 3) Mengembangkan program Feature Radio Situation ini dengan menggabungkan audio dan visual animasi.
- 4) Melakukan siaran program ini dengan siaran Live on Tape.

3. STP (Segmentasi, Targeting, dan Positioning)

I. Segmentasi

1. Demografis

- a. Usia : 18-50 Tahun
- b. Gender : Pria dan Wanita
- c. Pekerjaan : Pelajar, Mahasiswa, Karyawan ,
Wirausaha, Guru, Traveller, IRT (Ibu Rumah
Tangga)

2. Geografis

- a. Negara : Indonesia
- b. Wilayah : Seluruh Indonesia

- c. Psikografis: Seseorang yang memiliki ambisi untuk melakukan studi di luar negeri dan menjadi rujukan bagi travel antusias.

II. Targeting

Targeting pendengar kami lebih fokus kepada para remaja adalah masa pencaharian jati diri, dimana program ini diharapkan dapat memotivasi mereka. Dewasa, orang tua sebagai pendukung untuk mengetahui bagaimana budaya, culture dan pendidikan di negri luar, dan juga untuk traveller dan wirausaha, Program ini diharapkan dapat menjadi referensi.

III. Positioning

Memposisikan sebagai program feature situation yang menghadirkan audio & visual dalam menceritakan pengalaman mahasiswa/i studi ke Negri Luar, Travelling, dan Explore Culture.

3. Episode Karya

Tabel 3.2 Episode Program

EPS	JUDUL	PENYIAR	TOKOH
1.	Di Balik Layar Cinema		Siti Salwa
2.	Mimpi di Negri Gajah Putih		Riefli Ken Farras
3.	Menuntu Ilmu di Bumi Kairo		Siti Robiah
4.	London Man		Royan Iskandar
5.	Helsinki in Finland		Rijal Salamullah
6.	Geofisika di Negri Matahari		Sipa Hafizah

7.	Internasional Womab Summit Malaysia Singapore		Nabila Lailatanzila
8.	Turkish Delight		Putri Nurjannah
9.	Setahun di Wuhan		Sasha Marisa
10.	Jejak Santri di Negri Maple		Nafira Rayna
11.	Dari Kelas ke Kampus Dunia		Rizal Ramdhani
12.	Merajut Ilmu dan Iman di Pakistan		Robby Alaludin
13.	Dakwah Multibudaya		Ari Hidayatullah

4. Ide Kreatif

a. Deskripsi Program

Suara dari Tanah Jauh merupakan program Feature Radio Situation yang berdurasi 24 menit. Alur cerita dalam program ini dibawakan oleh satu cerita mahasiswi Indonesia yang ikut student exchange ke korea yaitu Salwa Nurhalizah. Program *Suara dari Tanah Jauh* Perjalanan Study keluar negeri ini menggerakkan hati masyarakat Indonesia untuk mengetahui pengalaman dan pengetahuannya untuk bisa mengetahui bagaimana culture dan budaya di luar negeri dan meningkatkan motivasi dalam menyelami belajar ke luar negeri. Sebagai wadah memotivasi, sharing culture, dan pengalaman kepada khalayak sehingga mereka dapat merasakan yang sama, dengan komponen audio visual.

Program ini akan membawakan cerita yang mengandung nilai kehidupan di setiap episodnya. Pada rancangan pembuatan program ini

akan menggunakan teknik mixing cut to cut, dan memasukkan *back song* ataupun *soundbite* dan lagu yang akan dibuat khusus untuk program ini.

Dalam program ini juga memanfaatkan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), yaitu teknologi yang dirancang untuk meniru cara manusia berpikir dan bertindak, menjadikannya proses produksi lebih cerdas, cepat dan sesuai dengan kebutuhan audiens modern, guna meningkatkan efektivitas produksi.

Artificial Intelligence (AI) merupakan kemampuan untuk mencapai kesuksesan dalam menyelesaikan suatu masalah atau kemampuan sistem komputer untuk menyelesaikan permasalahan tertentu secara efektif dan optimal. Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) salah satu kemampuan bagian dari ilmu komputer yang mempelajari bagaimana membuat mesin komputer dapat melakukan seperti dan sebaik yang dilakukan manusia bahkan bisa melampaui dan lebih baik dibandingkan cara berpikir, menganalisis, dan bertindak yang dilakukan oleh manusia.

b. Sinopsis Program

Suara dari Tanah Jauh adalah radio feature yang mengeksplorasi perjalanan mahasiswa Indonesia yang studi ke luar negeri. Dalam program ini, pendengar akan diajak menyelami pengalaman unik para mahasiswa saat menjelajahi budaya baru dan menghadapi culture shock. Setiap cerita menggambarkan bagaimana pengalaman tersebut tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga mengubah perspektif hidup mereka secara mendalam.

Feature ini juga menceritakan keberagaman dan tantangan yang dihadapi dalam perjalanan pendidikan global.

c. Langkah Kerja Produser

Berikut ini merupakan langkah kerja seorang produser mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi dalam merancang program Feature Radio Situation *Suara dari Tanah Jauh*.

Pra Produksi :

- a. Menentukan Ide Program
- b. Menentukan narator
- c. Membuat *time schedule*
- d. Membuat *format clock* dan *rundown*
- e. Membuat perencanaan anggaran

Produksi:

- a. Mengawasi Jalannya Pada Saat Rekaman.
- b. Ikut Langsung ke Lapangan untuk Mengambil Rekaman
- c. Memonitori proses siaran langsung atau on air nya, *recording* dan *streaming voice actor dan narrator*.

Pasca Produksi:

- a. Melakukan evaluasi atas program yang sudah disiarkan.
- b. Menyebarkan/mempromosikan program di sosial media

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada Bab Pembahasan ini, penulis akan menjabarkan rumusan masalah yang sudah dituliskan pada bab 1 tentang bagaimana proses kreatif dalam merancang produksi program feature radio “Suara dari Tanah Jauh”

Produser Radio ialah seseorang yang bertanggung jawab terhadap acara yang dibuat dan selalu mengupayakan kualitas dari isi programnya (Triartanto, 2017:81). Maka pada pembahasan ini akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagaimana produser perencanaan yang matang dalam tahapan proses produksi dan bagaimana cara produser menerapkan tahapan manajemen produksi.

A. Proses Peran Produser dalam Program Feature Radio

1. Pra-Produksi

Pada tahap ini penulis mengatasi minimnya penerapan tapan manajemen produksi dalam feature radio dengan membuat alur kerja yang sistematis dan meningkatkan pemahaman tim produksi terhadap pentingnya setiap fase dalam proses produksi: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada umumnya, peran penulis dalam setiap program radio yaitu:

a. Menentukan Ide Program

Dalam proses ini, penentuan ide dan tema menjadi fondasi utama dalam merancang sebuah program siaran radio. Sebagai produser, penulis berperan aktif untuk menggali berbagai

kemungkinan konsep yang sesuai dengan tujuan karya. Diskusi intensif pun dilakukan bersama tim tugas akhir dan dosen pembimbing karya guna menyalurkan visi kreatif dengan aspek akademis. Melalui proses kolaboratif ini, format program radio mulai dibentuk secara terarah dan menyesuaikan antara gagasan awal, kebutuhan pendengar, dan kelayakan produksi sebagai bagian dari karya tugas akhir.

Kolaborasi ini yang kemudian berkembang menjadi proses kreatif yang lebih terstruktur, di mana format program mulai dirumuskan secara bertahap, mulai dari gaya penyajian, durasi segmentasi audiens hingga pendekatan narasi yang digunakan.



Gambar 4.1 Menentukan Ide Program
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penulis juga menyesuaikan masukan dan tambahan dari dosen pembimbing agar rancangan program yang ingin dibuat tidak menarik secara konten, tetapi juga sesuai dengan kaidah akademik dan teknis produksi siaran, dengan menggabungkan aspek kreatif dan akademis, tahapan ini menjadi awal pondasi yang kuat dalam merancang program yang tidak hanya layak untuk disiarkan, tetapi juga memenuhi syarat sebagai bagian dari karya tugas akhir.

Penulis melakukan bimbingan bersama tim dan dosen pembimbing untuk mencari ide dilakukan secara daring atau online, dikarenakan penulis dan tim sedang melakukan student exchange ke Korea yang dimana ide program yang ingin dibuat.

b. Mencari Narasumber

Mencari Narasumber atau tokoh utama yang memiliki kisah inspiratif merupakan elemen penting untuk mengangkat sebuah feature radio, karena pemilihan narasumber atau tokoh utama yang tepat bisa menciptakan sebuah program yang berkualitas dan menarik kisahnya. Seorang produser bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap narasumber atau tokoh utama yang hadir dalam program memiliki kisah yang tidak hanya menceritakan bagaimana pendidikan belajar di luar Indonesia, tetapi juga mampu menyampaikan kisah budaya dan culture shock yang dialaminya.

Kisah yang kaya akan dimensi personal dan budaya ini memberikan kedalaman cerita yang mampu membangun empati dan kedekatan dengan pendengar. Keputusan dalam memilih narasumber juga akan mempengaruhi cara pendengar membayangkan kehidupan studi di luar Indonesia, menjadikannya bukan sekadar informasi, tetapi juga pengalaman batin yang hidup melalui narasi yang dibangun.

Pemilihan narasumber atau tokoh utama pun bukan sekedar aspek teknis, melainkan menjadi elemen strategis untuk membentuk persepsi pendengar terhadap kehidupan studi di luar negeri. Tokoh atau seseorang yang memiliki cerita unik atau menarik, memiliki daya tarik personal, dan kemampuan bercerita yang kuat dapat menghidupkan narasi secara emosionalnya. Hal ini memungkinkan pendengar atau audiens tidak hanya memahami informasi berdasarkan nalar, tetapi juga turut dan ikut merasakan pengalaman secara emosionalnya, yang demikian program ini tidak hanya menyampaikan pesan, melainkan juga menciptakan ruang imajinasi yang mempertemukan pengalaman individu tokoh dan realitas pendengar atau audiens.

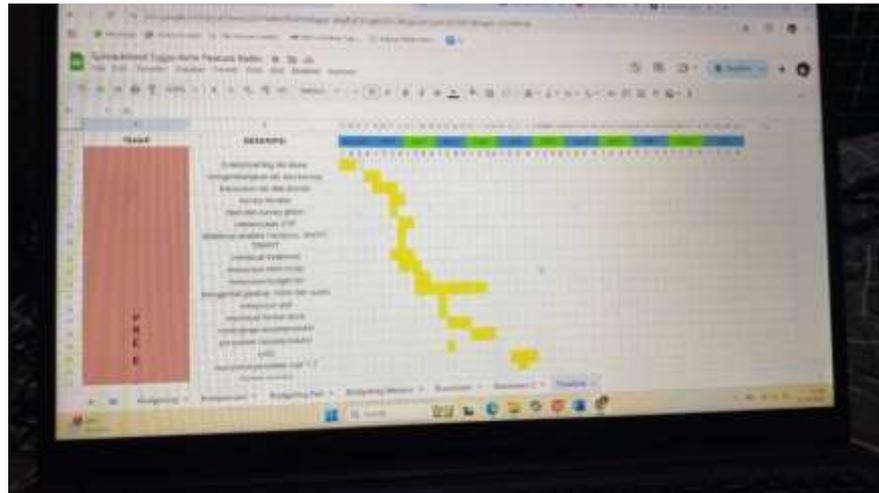


Gambar 4.2 Mencari *figur* atau tokoh utama
Sumber: Dokumentasi Pribadi

c. Membuat *Time Schedule*

Seorang produser memiliki peran penting dalam mengelola produksi dari awal hingga selesai. Salah satu tanggung jawab utama produser adalah membuat jadwal waktu yang benar dan terperinci. Jadwal ini memiliki peran sangat penting karena membantu mengatur tahapan program dan produksi, mengalokasikan sumber daya, dan memastikan bahwa setiap bagian dari program dapat diselesaikan tepat waktu. Tanpa membuat jadwal yang jelas, proses pembuatan program dapat mengalami keterlambatan, anggaran bisa membengkak, dan kualitas akhir dari proyek bisa terpengaruh. Dalam membuat jadwal waktu yang tepat, penulis terlebih dahulu mengamati semua tahapan proyek

mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Setiap tahapan dalam proses produksi harus diurai secara rinci ke dalam tugas-tugas spesifik yang harus diselesaikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.



Gambar 4.3 Membuat *Time Schedule*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

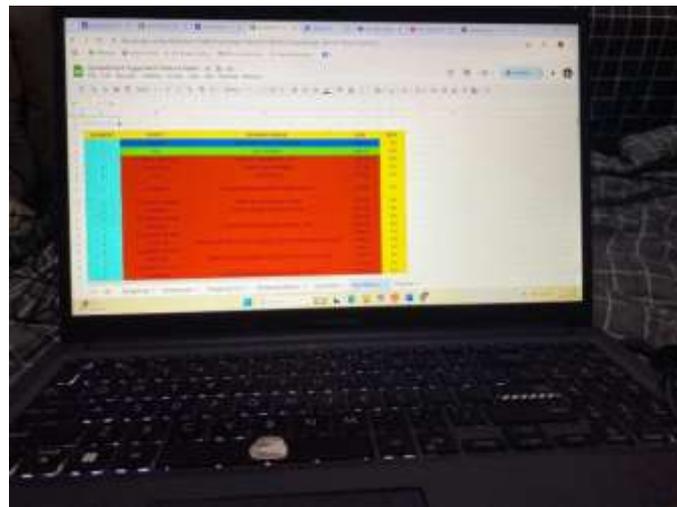
Setelah semua tugas diidentifikasi, penulis harus menetapkan urutan dan durasi untuk setiap tugas yang sudah di rencanakan. Penulis juga harus mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan atau diperlukan untuk setiap tugas, dan memastikan bahwa semua tim memiliki apa yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan tugas penulis sesuai dengan jadwal yang sudah dirancang.

Selain merancang alur kerja, produser harus memiliki tanggung jawab agar terus memantau perkembangan program secara berkala dan menyesuaikan terhadap jadwal yang telah dibuat.

Dengan merancang dan mengawasi jadwal kerja yang *sistematis*, *realistis* dan *fleksibel*, produser tidak hanya memastikan bahwa setiap tahapan berjalan sesuai rencana yang telah dibuat, tetapi juga mampu mengarahkan proyek agar tetap tepat waktu, *efisien*, dan berada dalam batas anggaran yang telah dirancang sejak awal.

d. Membuat Format *Clock* dan *Rundown*

Dalam tahap ini, penulis merancang format *clock* dan *rundown* sebagai kerangka kerja siaran, untuk membantu merancang dan mengatur durasi setiap segment secara detail dan terperinci, sehingga program berjalan secara terarah dan teratur. Karena seluruh materi yang dikumpulkan akan diwujudkan saat produksi *live* dimulai, *rundown* juga menjadi pedoman kerja bagi seluruh tim produksi.



Gambar 4.4 Membuat Format *Clock* dan *Rundown*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Jika format clock tidak di buat dengan teliti dan terstruktur, akan terjadi jadwal yang berantakan. Maka, penulis terlebih dahulu membuat format *clock* dan *rundown*, agar struktur program lebih terarah dan setiap unsur siaran dapat berjalan sesuai dengan rencana.

e. Latihan Dengan Narator

Untuk Menghidupkan alur cerita, narator perlu menjalani latihan yang bertujuan untuk membangun kedalaman emosi dan keterlibatan pendengar. Latihan dimulai dengan eksplorasi intonasi dan emosi. Selain itu harus dilatih dari penguasaan ritme, jeda dan *timing* yang tepat dalam membaca cerita. Semua proses ini dibuat agar narator tidak hanya menjadi pembaca naskah, tetapi harus juga menjadi pengantar pengalaman bagi para pendengar.



Gambar 4.5 Latihan Dengan Narator
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Semua proses ini dibuat agar narator tidak hanya menjadi pembaca naskah, tetapi harus juga menjadi pengantar pengalaman bagi para pendengar.

f. Membuat Perencanaan Anggaran

Pada tahap ini penulis membuat anggaran yang meliputi semua dari segi program termasuk biaya produksi program dan biaya promo program. Perencanaan anggaran memerlukan pembahasan yang detail, sehingga penulis harus teliti dalam merancang anggaran yang diperlukan. Penulis harus merencanakan biaya atau anggaran berdasarkan pengalaman sebelumnya serta memerlukan data pasar. Selain itu, penting untuk selalu mengalokasikan dana simpanan untuk menghadapi pengeluaran tak terduga yang akan muncul selama proyek berlangsung.

Biaya Produksi				
No.	ITEMS	UNIT	RATE	TOTAL
1.	Producer+Script Writer	1	500.000	500.000
2.	Akun AI	1	300.000	300.000
3.	Mixing Man	1	250.000	250.000
4.	Consumption	7	20.000	140.000
5.	Internet + Listrik	1	100.000	100.000
6.	Editor	1	200.000	200.000
7.	Narator	1	200.000	200.000
8.	Riset	1	100.000	100.000
9.	Narasumber	1	200.000	200.000
10.	Transport	1	150.000	150.000
				2.140.000

Tabel 4.1 Biaya Produksi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Biaya Promo Produksi					
No.	ITEMS	UNIT	Day	RATE	TOTAL
1.	Producer+Script Writer	1	1	500.000	500.000
3	Mixing Man	1	1	250.000	250.000
4.	Consumption	7	1	20.000	140.000
5.	Internet + Listrik	1	1	100.000	100.000
6	Editor	1	1	200.000	200.000
7.	Narator	1	1	200.000	200.000
8	Transport	1	1	150.000	150.000
					1.540.000

Tabel 4.2 Biaya Promo Produksi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Produksi

a. Mengawasi Jalannya Pada Saat Rekaman

Penulis bertugas mengawasi dan memantau pada saat proses rekaman, baik pengambilan gambar maupun suara, agar memastikan bahwa kegiatan proses produksi rekaman berjalan sesuai rencana yang telah dibuat.



Gambar 4.6 Mengawasi Pada Saat Rekaman
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penulis melakukan monitoring secara langsung untuk mengetahui apabila terjadi kendala teknis maupun non-teknis selama proses rekaman berlangsung, sehingga bisa melakukan solusi atau penanganan yang diperlukan.

b. Ikut Langsung ke Lapangan untuk Mengambil Rekaman

Selain itu, penulis juga ikut terlibat langsung ke lapangan untuk mengambil rekaman gambar maupun suara. Penulis di lokasi produksi agar bisa lebih cermat terhadap kualitas teknis yang di gunakan, dan memastikan gambar atau visual serta audio yang diperlukan dapat terekam dengan maksimal sesuai kebutuhan program siaran.



Tabel 4.7 Ikut Langsung ke Lapangan untuk Mengambil Rekaman
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dengan terlibat langsung pada saat rekaman, penulis bisa memastikan bahwa hasil akhir tidak hanya akurat secara teknis tetapi juga memikat secara emosional, menciptakan pengalaman yang mendalam bagi para penonton atau pendengar dan sesuai dengan script yang telah dibuat.

c. Memonitori Proses Siaran Langsung Atau On Air

Penulis juga bertugas untuk memonitori jalannya proses siaran langsung atau on air, terutama pada saat rekaman tapping yang telah dibuat oleh tim disiarkan secara langsung. Selama siaran berlangsung penulis mengawasi setiap segmen dan menit nya, untuk memastikan program berjalan sesuai rundown dan *format clock* yang telah di buat, agar menghindari kesalahann teknis maupun ketidak sesuaian pada saat siaran berlangsung.



Gambar 4.8 Mengawasi Proses Siaran Langsung Atau On Air
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Pasca Produksi

a. Melakukan Evaluasi Atas Program Yang Sudah Disiarkan

Pada saat evaluasi ini menjadi bagian berbagai aspek seperti kualitas program yang telah dibuat, hasil dari penggunaan sound effect dan suara narrator yang didengar oleh pendengar. Memastikan efek suara (SFX), backsound, dan musik latar digunakan secara proporsional dan tidak mengganggu narrator. Selain itu evaluasi pascaproduksi menjadi bagian penting dari penulis untuk mengetahui yang terjadi dari program terhadap audiens.

b. Menyebarkan/Mempromosikan Program di Sosial Media

Selain itu, penulis juga bertugas untuk mempromosikan program feature radio “Suara dari Tanah Jauh” dengan memanfaatkan berbagai macam platform digital atau media sosial yang ada, seperti Instagram, Youtube, Twitter, Tiktok, Podacast, dan saluran daring lainnya. Promosi dengan strategi ini bertujuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menarik perhatian audiens atau pendengar.

B. Tujuan Dibuatnya Program Feature Radio “Suara dari Tanah Jauh”

- a. Menambahkan Nilai Kepribadian dan Pembentukan Karakter: Menghadirkan kisah nyata dan pengalaman yang dialami mahasiswa atau pelajar di luar negeri untuk menunjukkan bagaimana pengalaman belajar dan hidup di lingkungan yang baru untuk membentuk

suatu kepribadian, kemandirian, serta cara berpikir yang lebih terbuka dan berani untuk bertindak sendiri.

- b. Mengenal Keberagaman Budaya Luar Negri: Menyampaikan dan memperkenalkan pengalaman interaksi antar budaya yang dialami para mahasiswa atau pelajar, seperti perbedaan kebiasaan sehari-hari, makanan, norma serta bagaimana mereka belajar memahami dan menghargai budaya lain.
- c. Memberikan Inspirasi dan Motivasi bagi Para Pelajar atau Mahasiswa: Menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda Indonesia untuk berani mengambil kesempatan belajar ke luar negeri, dan memperlihatkan bahwa proses Pendidikan tidak hanya terjadi di kelas, tetapi juga bisa terjadi dalam kehidupan social dan interaksi sehari-hari.
- d. Memberikan Inspirasi dan Referensi bagi Para Traveller: Program ini bertujuan menjadi sumber inspirasi sekaigus referensi bagi para traveller yang memiliki keinginan menjelajahi dunia dengan lebih bermakna, agar pendengar dapat memperoleh informasi tentang kebiasaan lokal, dan tantang di berbagai budaya.
- e. Mengabadikan Cerita Sebagai Dokumentasi Sosial Budaya: Program ini juga bertujuan untuk arsip audio dan visual yang merekam jejak pengalaman pelajar atau mahasiswa Indonesia di berbagai negara. Setiap Episode nya menjadi catatan penting mengenai perubahan social, pandangan, dan adaptasi.

C. Hambatan dan Solusi Dalam Menerapkan tahapan atau Alur Dalam Manajemen Produksi

1. Hambatan

a. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

Pada saat produksi atau revisi, terdapat deadline yang cepat dan terlalu dekat dengan waktunya, sementara sumber daya manusia yang sangat terbatas.

b. Berubahan Mendadak dalam Jadwal

Dalam proses atau produksinya, jadwal bisa mengalami revisi mendadak, atau perubahan waktu rekaman yang tidak terduga sehingga alur kerja yang tidak sesuai.

c. Gangguan Teknis Pada Saat Rekaman:

Permasalahan teknis seperti gangguan audio, tidak terekam pada saat rekaman berlangsung, hingga tidak tersimpan file yang sudah direkam hingga laptop yang *over heat*.

d. Kurang Dokumentasi dan Evaluasi Progres Produksi:

Kurang dokumentasi pada saat proses produksi, mulai dari pra-produksi sampai produksi berlangsung, sehingga tim maupun penulis kesulitan untuk mengukur sudah sejauh mana tahapan produksi berjalan.

2. Solusi

- a. Melakukan briefing atau mengarahkan awal yang rinci dan memberikan tugas yang jelas. Membuat panduan kerja agar semua anggota tim hingga memahami secara menyeluruh tahapan produksi
- b. Membuat susunan timeline yang realistis sejak awal dengan lebih teliti dan menggunakan alat bantu produksi atau teknologi yang dapat mempercepat proses, dan memanfaatkan kolaborasi tim lintas peran secara efisien.
- c. Melakukan Uji Coba sebelum rekaman utama, dan menyiapkan satu perangkat Cadangan untuk mengantisipasi kerusakan alat utama secara mendadak dan menyimpan secara berkala hingga memastikan sudah tersimpan.
- d. Menerapkan system pencatatan dan laporan secara berkala dengan menggunakan aplikasi yang bisa dijangkau oleh tim, seperti Google Drive.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkna bahwa tahapan manajemen produksi harus diikuti oleh produser, karena penggunaan tahapan tersebut dapat :

1. Mengoptimal jadwal produksi sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Artinya jadwal produksi sesuai dengan alur yang telah diterapkan secara tepat. Hal ini memastikan bahwa produksi dilakukan sesuai tahapan manajemen produksi, supaya cerita dan informasi tersampaikan oleh audiens. Selain itu, memberikan pemahaman tentang pentingnya mengikuti tahapan produksi secara sistematis dan terstruktur. Dengan penerapan tahapan produksi dengan baik dan tepat, produser jugaa produser juga bisa Menghasilkan program radio yang berkualitas, agar bisa mengemas cerita semenarik dan informatif mungkin.
2. Menghasilkan program radio yang berkualitas. Dengan pengaturan seusai tahapan manajemen produksi, tentunya membuat tim dapat bekerja secara optimal, baik dari segi waktu maupun kreatifitas.
3. Mengefisiensikan biaya produksi. Artinya produser dapat menggunakan biaya produksi dengan efektif dan efisien sesuai dengan anggaran. Dengan perencanaan yang tepat dan mengalokasian yang pas pada tahapan manajemen tentunya akan menghasilkan efisiensi anggaran.

B. Saran

Bedasarkan hasil dari pembahasan Tugas Akhir yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa saran untuk penulis, untuk kampus, dan untuk masyarakat diantaranya:

1. Untuk Penulis

- a. Penerapan Tahapan Produksi Dengan Lebih Maksimal: Terapkan tahapan alur produksi lebih mendalam dan maksimal agar hasil yang lebih terarah dan teratur. Sebagai produser, bisa juga untuk memberikan arahan kepada tim agar lebih diperhatikan urutan tahapan manajemen produksi.
- b. Fokus pada Alur Cerita yang Menarik dan Dinamis: Alur cerita yang menarik dan penuh dengan alur kejutan yang naik turun agar menjaga perhatian dan emosional pendengar. Sebagai penulis dan produser, penting untuk menyusun plot yang tidak hanya menghibur tetapi juga penuh dengan konflik dan resolusi yang memuaskan.
- c. Memanfaatkan Efek Suara dan Backsound Menggunakan AI: Efek suara, Ambiens, dan Backsound dalam feature radio sangat penting karena dapat meningkatkan suasana dan emosi cerita. Sebagai produser, berkolaborasi dengan menggunakan AI (Artificial Intelligence) suara untuk memanfaatkan teknologi. Pastikan efek suara hingga backsoundnya benar-benar memperkaya pengalaman mendengar dan membantu pendengar lebih jelas memahami apa yang terjadi.

2. Untuk Institusi Polimedia

- a. Keterbatasan mengenai alat – alat kampus yang menjadi penunjang menjadi salah satu faktor dalam menghambat proses berjalannya siaran.
- b. Selain itu, perbaiki sarana dan prasana kampus, hendaknya kampus mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menunjang tugas akhir sehingga mahasiswa tidak perlu sampai menumpang di industri untuk melaksanakan praktek tugas akhir.
- c. Hendaknya kampus mendukung serta mensupport mahasiswa dalam keperluan tugas akhir, seperti tidak dipersulit dalam mengurus administrasi.

3. Untuk Masyarakat Umum

- a. Dengan adanya penulisan ini, dapat menjadi tempat baru memberikan pengetahuan dan informasi mengenai cara pengemasan program siaran khususnya feature radio bagi masyarakat yang ingin mengetahui program berbasis radio.
- b. Membuat program ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai pendukung untuk mengetahui bagaimana budaya , culture da pendidikan di negri luar , dan juga untuk traveller dan wirausaha.
- c. Ini merupakan bukti bagi masyarakat bahwa radio tetap bisa menjadi media informasi untuk masyarakat dengan tetap mengikuti perubahan teknologi dengan adanya streaming.

DAFTAR PUSTAKA

- Anca. (2024, October 26). Pengertian Radio: Sejarah, Jenis-jenis, Cara Kerja dan Gelombang Radio. *Pengertian Radio*, p. 1. Retrieved from <https://www.zanoor.com/pengertian-radio/>
- Artaya, I. P. (2018). *Dasar- Dasar Manajemen Operasi dan Produksi*. Narotama University Press.
- Athallah, G. F. (2023). Tahapan Manajemen Produksi. *Mengenal Alur Proses Tahapan Produksi serta Tujuan dan Artinya*, 1. Retrieved from <https://mekari.com/blog/tahapan-produksi/>
- Foust C. James, a. J. (2018). *Video Production Twelfth Edition*. New York: Routledge.
- Kustiawan, W. (2023). Radio Feature Dan Dokumentary. *Journal Of Social Science Research*, 6. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Latief, R. (2018). *Menjadi Produser Televisi*. Jakarta: Prenada Media.
- Leish, R. M. (2015). *Radio Production, 7th Edition*. London: Focal Press.
- Nurliza. (2018). *Manajemen Produksi & Operasi*. pontianak: IAIN PONTIANAK PRESS.
- RG. (2018). Sejarah Singkat Perkembangan Radio. *Komisi Penyiaran Indonesia*, 1. Retrieved Januari 11, 2025, from <https://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34250-sejarah-perkembangan-radio>
- Rudiawan, H. (2021). Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan. *JURNAL MANAJEMEN FE-UB*, 66-71.
- Suhartawan, I. G. (2018). *Ini Broadcasting*. Denpasar, Bali: Sumba Media.

BIODATA MAHASISWA



Nama	Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 14 Januari 2004
Jenis Kelamin	Perempuan
NIM	2270405060
Prodi	Penyiaran
Jurusan	Ilmu Komunikasi
No. Handphone	085717418939
Email	kaylamaisie235@gmail.com
Alamat	Jln. Kecapi V, Rt 005 Rw 005 N0.46, Jagakarsa, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan
Pengalaman Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Social Media dan Host Live di Higood Live 2. Sosial Media, Conten Creator dan Host Live di Butik Sahara Indonesia
Pengalaman Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> a) Anggota Polimedia TV 2023-2024 b) Panitia Event Besar Muslimah Masjid Istiqlal 2023
Portofolio Karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2022, <i>Wardobe dan make up, Music Video</i> berjudul “Bertaut” 2. 2022, Asistent Produser, <i>Show Magazine</i> “Garasi Antique” 3. 2023, Asistent Produser, <i>Show Magazine</i> “Scary House” 4. 2023, Penyiar, Produksi Siaran Radio Streaming 5. 2024, Script Writer, Dokumenter “Vihara Budha Dharma” 6. 2024, <i>Short Movie di Korea University, Studenet Exchange</i> 7. 2025, <i>Assistant Prosuder (Internship)</i>, Radio Republik Indonesia

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI MEDIAKREATIF JURUSAN KOMUNIKASI PROGRAM STUDI PENYIARAN
---	--

SURAT KONTRAK KERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
 Alamat : Jl.Kecapi V Rt 005 RW 005 NO. 46 Jagakarsa, Jakarta Selatan
 Prodi : Penyiaran
 Sebagai : Produser

Selanjutnya pihak **pertama**, kemudian yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ananta Muhammad Hanafi
 Sebagai : Penyiar

Selanjutnya disebut pihak **kedua**. Pihak **pertama** dan pihak **kedua** sepakat untuk melakukan Kerjasama dengan diadakannya kegiatan produksi program ***Suara dari Tanah Jauh*** yang akan dilaksanakan pada :

Hari dan Tanggal : 12 Juli 2025 Pukul : 12.00 – 12.30

Tempat: Radio Gaul 87.8 FM di Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan

produksi program *Live on Tap “Suara dari Tanah Jauh”* tersebut adalah sebagai kegiatan dalam pembuatan karya, yang nantinya akan diajukan sebagai tugas akhir kuliah semester 6 program studi penyiaran Politeknik Negeri Media Kreatif, dengan judul ***Suara dari Tanah Jauh***.

Pihak pertama berkewajiban menyediakan kebutuhan Pihak kedua selama pengambilan suara berlangsung sebagai berikut:

1. Menyediakan Konsumsi pada saat pengambilan suara berlangsung.
2. Menyediakan perlengkapan pengambilan suara.
3. Menyediakan kebutuhan Pihak kedua saat pengambilan suara berlangsung.

Hak dan kewajiban yang diterima pihak kedua sebagai berikut :

- Hak
 1. Pihak kedua berhak bertanya apapun yang berkenaan dalam prosesproduksi.

2. Pihak kedua berhak pula menyelesaikan jadwal produksi dengan jadwal kegiatan pribadi dengan komunikasi yang jelas
 3. Pihak kedua berhak memberikan masukan atau kritik yang nantinyademi kebaikan proses produksi
- Kewajiban
 1. Pihak kedua wajib memberikan seluruh kemampuan yang terbaiksaat proses produksi.
 2. Pihak kedua wajib mengikuti segala instruksi atau arahan dari Produser dan bekerja sama dengan Tim Produksi saat proses produksi.
 3. Pihak kedua wajib datang pada saat *briefing*, *rehearsal*, *gladiresik*, dan saat produksi *Live Radio*.
 4. Pihak kedua wajib hadir 1 (satu) jam sebelum proses produksi padahari H produksi.
 5. Pihak kedua dilarang meninggalkan proses produksi jika dalam kondisi yang tidak mendesak seperti sakit atau musibah.

Demikian surat Kerjasama ini kami buat dengan harapan semua pihak dapatmelaksanaan tugasnya sesuai aturan yang berlaku, hal – hal yang mengenai sesuatu di luar kontrak akan dibicarakan bersama dengan cara kekeluargaan.

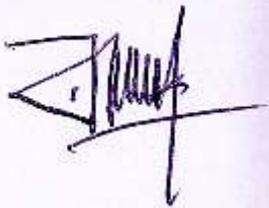
Semarang, 12 Juli 2025

Pihak Pertama,
Produser



Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
NIM 270405060

Pihak Kedua
Penyiar



Ananta M Hanafi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI MEDIAKREATIF JURUSAN KOMUNIKASI PROGRAM STUDI PENYIARAN
---	--

SURAT KONTRAK KERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
 Alamat : Jl.Kecapi V Rt 005 RW 005 NO. 46 Jagakarsa, Jakarta Selatan
 Prodi : Penyiaran
 Sebagai : Produser

Selanjutnya pihak **pertama**, kemudian yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Salwa Nurhalizah
 Sebagai : Narasumber

Selanjutnya disebut pihak **kedua**. Pihak **pertama** dan pihak **kedua** sepakat untuk melakukan Kerjasama dengan diadakannya kegiatan produksi program ***Suara dari Tanah Jauh*** yang akan dilaksanakan pada :

Hari dan Tanggal : 12 Juli 2025 Pukul : 12.00 – 12.30

Tempat: Radio Gaul 87.8 FM di Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan

produksi program *Live on Tap “Suara dari Tanah Jauh”* tersebut adalah sebagai kegiatan dalam pembuatan karya, yang nantinya akan diajukan sebagai tugas akhir kuliah semester 6 program studi penyiaran Politeknik Negeri Media Kreatif, dengan judul ***Suara dari Tanah Jauh***.

Pihak pertama berkewajiban menyediakan kebutuhan Pihak kedua selama pengambilan suara berlangsung sebagai berikut:

1. Menyediakan Konsumsi pada saat pengambilan suara berlangsung.
2. Menyediakan perlengkapan pengambilan suara.
3. Menyediakan kebutuhan Pihak kedua saat pengambilan suara berlangsung.

Hak dan kewajiban yang diterima pihak kedua sebagai berikut :

- Hak
 1. Pihak kedua berhak bertanya apapun yang berkenaan dalam prosesproduksi.

2. Pihak kedua berhak pula menyelesaikan jadwal produksi dengan jadwal kegiatan pribadi dengan komunikasi yang jelas
 3. Pihak kedua berhak memberikan masukan atau kritik yang nantinyademi kebaikan proses produksi
- Kewajiban
 1. Pihak kedua wajib memberikan seluruh kemampuan yang terbaiksaat proses produksi.
 2. Pihak kedua wajib mengikuti segala instruksi atau arahan dari Produser dan bekerja sama dengan Tim Produksi saat proses produksi.
 3. Pihak kedua wajib datang pada saat *briefing*, *rehearsal*, *gladiresik*, dan saat produksi *Live Radio*.
 4. Pihak kedua wajib hadir 1 (satu) jam sebelum proses produksi padahari H produksi.
 5. Pihak kedua dilarang meninggalkan proses produksi jika dalam kondisi yang tidak mendesak seperti sakit atau musibah.

Demikian surat Kerjasama ini kami buat dengan harapan semua pihak dapatmelaksanaan tugasnya sesuai aturan yang berlaku, hal – hal yang mengenai sesuatu di luar kontrak akan dibicarakan bersama dengan cara kekeluargaan.

Semarang, 12 Juli 2025

Pihak Pertama,
Produser

Pihak Kedua
Narasumber



Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
NIM 270405060



Siti Salwa Nurhaliza

DESAIN PRODUKSI

Pada desain produksi ini, penulis akan menguraikan mengenai analisis situasi, strategi penyiaran, analisis kompetitor, analisis penempatan waktu tayang (pertimbangan teknis, ekonomis, audiens, dan distribusi wilayah, umur, dll). Sebagai produser, penulis memegang tanggung jawab penuh atas keseluruhan isi program yang akan di tayangkan.

1. FORMAT PROGRAM

A. STRATEGI NARATIF

B. EPISODE

- EPISODE 1: Dunia Baru di Balik Layar Cinema
- EPISODE 2: Mimpi di Negri Gajah Putih
- EPISODE 3: Menuntu Ilmu di Bumi Kairo
- EPISODE 4: London Man
- EPISODE 5: Helsinky in Finland
- EPISODE 6: Geofisika di Negri Matahari
- EPISODE 7: Internasional Womab Summit Malaysia Singapore
- EPISODE 8: Turkish Delight
- EPISODE 9: Setahun di Wuhan
- EPISODE 10: Jejak Santri di Negri Maple
- EPISODE 11: Dari Kelas ke Kampus Dunia
- EPISODE 12: Merajut Ilmu dan Iman di Pakistan
- EPISODE 13: Dakwah Multibudaya

C. KATEGORI PROGRAM

1. Nama Program: Suara dari Tanah Jauh
2. Diferesiasi: Sebuah program feature radio yang membahas mengenai kisah mahasiswa yang belajar di negri luar dan menceritakan pengalaman yang dialaminya. Program untuk Gen

X, Gen Z, dan Milenial, penulis mengangkat program Feature Radio “Suara dari Tanah Jauh”

- a. Berkolaborasi/bekerja sama dengan Kuma University of Media Arts untuk mengumpulkan vox pop dan rekaman
- b. Mengikuti perkembangan teknologi saat ini dengan siaran melalui internet dan streaming
- c. Kisah dalam program ini mempresentasikan tokoh utama yang menempuh studi di luar negeri, dengan cerita yang di tampilkan membawa pengalaman yang berbeda di setiap episodenya.

D. SEGMENTASI

1. Demografis:

Pada Segmentasi ini membedakan pendengar berdasarkan demografis seperti usia, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Secara demografis, target pendengar dari program ini yaitu di usia remaja menuju dewasa, berusia 18 sampai 50 tahun.

2. Geografis: Jawa Tengah

Pada segmentasi ini membedakan pendengar berdasarkan wilayah tempat tinggalnya. Misalnya, wilayah dalam suatu negara, pulau, provinsi, kota dan sebagainya. Walaupun, program “Suara dari Tanah Jauh” disiarkan di Radio Gaul, Semarang. Tetapi audiens yang tidak berada di Semarang tetap dapat mendengar siaran melalui streaming (data hasil riset yang dilakukan secara online). Jadi, secara geografis target pendengar untuk 49 program ini adalah penduduk Indonesia di berbagai daerah khususnya yang berdomisili di Semarang.

3. Psikografis:

Seseorang yang mempunyai keinginan untuk belajar di luar negeri dan bisa mengetahui pengalaman yang akan di hadapinya.

4. S.E.S: A-B

5. Target:

Targeting pendengar kami lebih focus kepada remaja, dewasa, orang tua, dan pelajar/mahasiswa yang mempunyai keinginan belajar keluar negeri.

6. Positioning:

Suara dari Tanah Jauh adalah feature radio yang mengkisahkan seseorang mahasiswa atau pelajar yang sedang belajar keluar negeri dan mengalami beberapa pengalaman yang dialaminya.

7. Analisis Program

a. Analisis SWOT

S: Strength: Program Feature Radio “Suara dari Tanah Jauh” Adalah Kisah Belajar diluar indonesia Yang Dikemas Dengan Mengandung Kisah Pengalaman yang di Alami selama belajar dan hidup di luar negeri.

W: Weakness:Kelemahan Program Kami Terdapat Di Penyebutan Istilah Asing, Kebiasaan Local, Atau Konteks Budaya Luar Negri Bisa Membingungkan Jika Tidak Dijelaskan Dengan Baik Atau Tidak Di Lengkapi Dengan Narasi Narrator Atau Penjelas..

O: Opportunity:Peluang Dalam Program Kami, Terdapat Jika Sudah Final Program, Dapat Menjadi Referensi Penting Bagi Calon Mahasiswa Yang Ingin Belajar Di Luar Negri Dengan Memberikan Gambaran Nyata Mengenai Adaptasi, Kehidupan Akademik, Biaya Hidup, Dan Sistem Pendidikan Di Negara Tujuan.

T: Threats: Ancaman: Ancaman Pada Program Feature Radio Kami, Adanya Perubahan Kebijakan Visa Pelajar, Beasiswa Luar Negri, Atau Situasi Politik Global Bisa Berdampak Pada Minta Belajar Ke Luar Negri, Yang Juga Berdampak Pada Daya Tarik Program.

b. Analisis SMART

SPEIFIC: Menghadirkan cerita inspiratif dari pelajar Indonesia di Luar Negeri untuk memberikan wawasan kepada pendengar mengenai budaya global dan kehidupan studi diluar negeri.

MEASURABLE: Diukur dari menggunakan insight pendengar live streaming dan media sosial.

ACHIEVABLE: Target yang ditetapkan realistis dicapai dengan strategi promosi yang tepat melalui media sosial, kerja sama dengan komunitas pelajar, dan distribusi melalui platform podcast untuk menjangkau lebih banyak pendengar.

RELEVAN: Program yang disampaikan berdasarkan kebutuhan generasi muda yang sedang mencari informasi dan inspirasi untuk belajar di luar negeri dengan relevansi mendukung kurikulum Pendidikan global.

TIME BOUND: Pencapaian 3 bulan untuk mencapai 13 episode, dilakukan 1 episode setiap minggunya.

c. Analisis Penempatan Jam Tayang

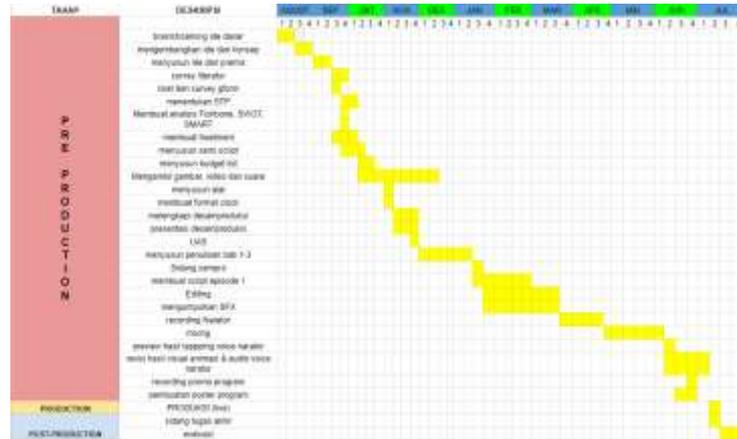
Jadwal penayangan suatu program siaran radio ditentukan atas dasar perilaku audiens, yaitu rotasi kegiatan audiens dalam satu hari dan juga kebiasaan untuk mendengarkan radio. Pada prinsipnya, setiap siaran radio harus dapat menemani aktivitas apapun. Penulis memilih jam siar pada pukul 16.00-16.30.

d. Analisis Kompetitor

Penulis menganalisis program “Saga KBR” sebagai competitor karena memiliki konsep dengan “Suara dari Tanah Jauh”, yaitu sama-sama menampilkan reature radio berbasis kisah nyata dengan pendekatan naratif. Perbedaanya teerletak pada focus segmentasi audiens; “Saga KBR” mengangkat isu social dari berbagai lapisan Masyarakat dengan target

pendengar umum, sedangkan “Suara dari Tanah Jauh” secara khusus untuk kalangan muda ataupun dewasa, terutama bagi pelajar dan mahasiswa, dengan menyoroti pengalaman studi dan adaptasi budaya di luar negeri.

E. TIMELINE



2. Konsep Karya Cipta

A. Deskripsi Stasiun Radio



Nama Radio : Radio Gaul
 Tagline : Citra Muda Bertaqwa
 Call Listiner : Gaulista
 Jam Siar : Setiap hari, 06.00-22.00 WIB
 Profile Pendengar : Usia 16-35 tahun
 S.E.S : B-C

Karakteristik Pendengar: Anak muda yang kreatif, fun, up to date, dan religious.

B. Deskripsi Program

1. Jenis Produk : Program Radio
2. Nama Stasiun Radio : Radio Gaul
3. Frekuensi Radio : Radio Gaul, 87.8 FM
4. Lokasi Stasiun Radio : Semarang
5. Nama Program : Suara dari Tanah Jauh
6. Jenis Program: : Feature Radio
7. Tipe Program : Audio dan Visual
8. Karakteristik Produksi: *Tapping, Live on air, Live Stream* online
Aplikasi Gaul FM

Tayangan Program:

- a. Durasi : 24 menit
- b. Hari : Sabtu
- c. Waktu Tayang: 12.00-12.30
- d. Format Radio : A-B

Target Pendengar :

- a. Usia: 18-50 tahun
- b. Gender: Pria dan Wanita
- c. SES: A-B (Menengah ke atas)
- d. Psikografis: Seseorang yang memiliki ambisi untuk melakukan studi di luar negeri terutama di korea dan menjadi referensi bagi para travel yang antusias ke negri luar.

Suara dari Tanah Jauh merupakan program Feature Radio Situation yang berdurasi 24 menit. Alur cerita dalam program ini dibawakan oleh satu cerita mahasiswi Indonesia yang ikut student exchange ke korea yaitu Salwa Nurhalizah. Program *Suara dari Tanah Jauh* Perjalanan Study keluar negri ini menggerakkan hati masyarakat Indonesia untuk mengetahui pengalaman dan pengetahuannya untuk bisa mengetahi bagaimana culture dan budaya di luar

negri dan meningkatkan motivasi dalam menyelami belajar ke luar negri. Sebagai wadah memotivasi, sharing culture, dan pengalaman kepada khalayak sehingga mereka dapat merasakan yang sama, dengan komponen audio visual.

C. Sinopsis Program

Suara dari Tanah Jauh adalah radio feature yang mengeksplorasi perjalanan mahasiswa Indonesia yang studi ke luar negeri. Dalam program ini, pendengar akan diajak menyelami pengalaman unik para mahasiswa saat menjelajahi budaya baru dan menghadapi culture shock. Setiap cerita menggambarkan bagaimana pengalaman tersebut tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga mengubahspektif hidup mereka secara mendalam. Feature ini juga menceritakan keberagaman dan tantangan yang dihadapi dalam perjalanan pendidikan global.

D. Tujuan Program

Feature Suara dari Tanah Jauh ini merupakan program Feature radio yang membahas tentang perjalanan pelajar atau mahasiswa Indonesia yang studi ke luar negeri. Program ini hadir untuk

1. Inspirasi Generasi Muda: Menjadi Inspirasi dan motivasi bagi pelajar dan mahasiswa di Indonesia yang bercita-cita untuk menempuh Pendidikan di luar negeri dengan lebih siap secara mental dan emosionalnya.
2. Keberagaman Budaya dan Tantangannya: Mengangkat isu-isu culture shock, adaptasi social, dan nilai-nilai lintas budaya yang dialami mahasiswa atau pelajar sebagai

E. Desain Produksi

1) KONSEP AUDIO/ MIXING

1. Konsep Audio:

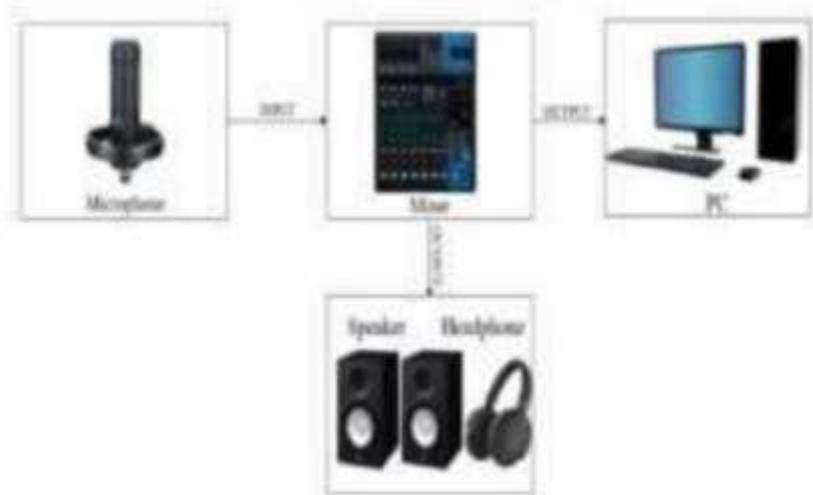
Program Suara dari Tanah Jauh ini mengedepankan narasi personal dan suasana emosional dalam penyajian audio. Menekan kan pada monolog narasumber yang membagikan kisah nyata dengan ambience khas, seperti

suara di bandara ataupun di dalam pesawatnya, dan suara bahasa negeri masing-masing untuk menciptakan suara yang autentik dan mendalam.

2. Konsep Mixing:

Program Suara dari Tanah Jauh menggunakan Teknik mixing cut to cut untuk narasi narasumber ke soundbite yang lainnya.

2) SKEMA STUDIO PRODUKSI



3) LIST ALAT

No	Nama	Gambar	Jumlah
1	Mixer Zoom L-8 (8 Channel)		1
2	Headphone Monitor Audio- Technica ATH- M20x		3

3	Microphone Shure SM7B		1
4	Microphone Audio-Technica AT2020		1
5	Microphone Shure SM-58		1
6	MV-Mixer Dual-Channel Audio Inter		
7	Stand Mic Rode Arm		2
8	Speaker Eikon EKN5F		

Alat On-Air

No	Nama	Gambar	Jumlah
1	Mixer Lawo Crystal 12		1

2	Microphone beyerdynamic M99		1
3	Headphone Rolls Amplifier RA102		1
4	Stand Mic Rode Arm		1
5	Headphone AKG K240 Mk II		1
6	Speaker Eikon EKN5F		2
7	PC Dell Intel i5(PC WA)RAM 4GB DDR4,1TB HDD		1
8	PC Dell Intel i7 (PC On air) Processor i7,		1

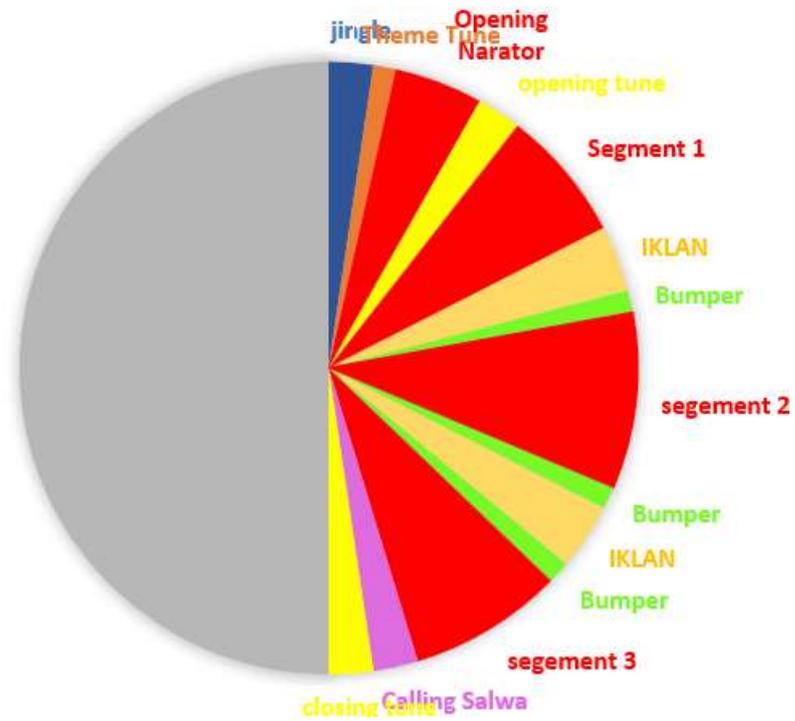
	DualVGA RAM 8mb, HDD1 TB		
9	PC 3local (PC streaming dan Vmix) + Monitor		1
10	Monitor Dell E2216H (PC On air)		2
11	Camera Minray UV510A		1
12	Tripod Somita ST- 650		1
13	Audio Over IP Digigram Iqoya X Link – Dual		1

14	Switch Hub		1
----	------------	--	---

1. Software

No.	Nama Software dan Website	Fungsi
1	 Adobe Audition	Mixing dan noise reduction tambahan
2	 Adobe Premiere Pro	Editing audio dan visual, implementasi teknik cut to cut
3	 Mix Audio.ai	Backsound generator berbasis AI
4	 Suno.ai	Musik generator berbasis AI
5	 Google Veo 2 dan 3	Video generator berbasis AI
6	 Elevenlabs.io	Sound effect generator berbasis AI

4) FORMAT CLOCK



5) RUNDOWN

SEGM ENT	OBJECT	RUNNING ORDER	DUR	DES C
1	JINGLE	MEMUTAR JINGLE	0:00:17	T&P
1	THEME TUNE	MEMUTAR THEME TUNE	0:00:20	T&P
1	OPENING NARATOR	NARATOR MEMBACA TEKS	0:00:15	LIVE
1	OPENING TUNE	OPENING TUNE	0:00:15	T&P
1	SEGMENT 1	PERKENALAN DAN CULTURE SHORE	0:00:18	LIVE
1	BUMPER	BUMPER	0:00:10	T&P
1	IKLAN	MEMUTAR IKLAN	0:03:00	T&P
2	BUMPER	BUMPER	0:00:10	T&P
2	SEGMENT 2	PERJALANAN DI BUSAN DAN BIEP 2024	0:07:18	LIVE
2	BUMPER	BUMPER	0:00:10	T&P
2	IKLAN	MEMUTAR IKLAN	0:03:00	T&P
3	BUMPER	BUMPER	0:00:10	T&P
3	SEGMENT 3	KESAN PESAN DAN MOTIVASI	0:00:00	LIVE
3	CALLING SALWA	MENANYAKAN HAL APA YANG DI RINDUKAN	0:01:43	LIVE
3	CLOSING NARATOR	CLOSING NARATOR	0:00:00	
	CLOSING TUNE	CLOSING TUNE	0:00:20	T&P
		TOTAL DURASI :	0:30:00	

6) SCRIPT

EPISODE 1 DIBALIK LAYAR CINEMA

Sgmt	Thing	Audio	Visual	Dur
1	Jingle			15"
	Theme Tune	POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JAKARTA/PRODI PENYIARAN/BEKERJASAMA DENGAN GAUL FM SEMARANG/MEMPERSEMBAH KAN FEATURE RADIO SUARA DARI TANAH JAUH //EPIDOSE 1: DI BALIK LAYAR CINEMA/SAYA HAIKAL VINCENT/ SELAMAT MENDENGARKAN	Logo Polimedia, Logo Broadcast, Logo Gaul FM, Logo program, Tulisan Episode 1	20"
	SFX	suara sapaan khas drama Korea – “안녕! 안녕!! HELLO!!!”	(cuplikan Extraordinar y You)	5"
	Opening Narator	Pasti kamu udah gak asing lagi / denger sapaan ini? // Yap / itu dari Korea Selatan / negara yang dikenal lewat gelombang Hallyu-nya / dari K-pop / K-drama / sampai teknologi dan budaya yang mendunia // Tapi kali	Siaran Narator di studio	35"

		<p>ini gak cuma ngomongin soal drama... //</p> <p>Karena di episode <i>Suara dari Tanah Jauh</i> ini / menceritakan tentang kisah seorang mahasiswa Indonesia / yang berani bermimpi jauh / sampai akhirnya menginjakkan kaki di Negeri Ginseng / lewat program pertukaran pelajar //</p> <p>udah siap dengerin ceritanya? / Yuk benerin duduk kamu biar nyaman dan Inilah <i>Suara Dari Tanah Jauh!!! ///</i></p>		
	Opening Tune			15''
	SFX	Airport		27''
	Narator	<p>Menurut data Korea Tourism Organization (KTO) Jakarta Office / jumlah wisatawan asal Indonesia yang berkunjung ke Korea Selatan di tahun 2024 / mencapai 336.185 orang // Wah... banyak banget, ya! //</p> <p>Tapi ternyata / gak semua yang datang ke Korea cuma buat liburan // Ada juga yang datang dengan</p>	Siaran Narator di studio	1'3''

		<p>misi belajar / dan membawa mimpi //</p> <p>Salah satunya lewat program keren bernama / ASEAN TVET Student Exchange Program // Sebuah program pertukaran mahasiswa yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Korea Selatan / khusus buat mahasiswa vokasi dari negara-negara ASEAN //</p> <p>Tujuannya? / Buat ngembangin talenta global di bidang pendidikan dan pelatihan vokasi / atau yang biasa dikenal dengan TVET <i>Technical Vocational Education and Training</i> //</p> <p>Indonesia / jadi salah satu negara yang ikut dalam program pertukaran ini / dan Politeknik Negeri Media kreatif Jakarta / jadi salah satu kampus yang melakukan pertukaran mahasiswanya ke Korea University of Media Art //</p>		
	<p><i>Soundbite Salwa Perkenalan diri singkat</i></p>	<p><i>Halo nama aku salwa nurhaliza, dari politeknik negri media kreatif jakarta/ jurusan penyiaran sekarang aku lagi mengikuti student exchange/ yang di selenggarakan oleh kuma dan polimedia//</i></p>	foto salwa	10"

	Narator	Tapi motivasi Salwa buat ikut program ini ternyata... / nggak seklasik yang kamu bayangin, lho //	Siaran Narator di studio	5''
	<i>Soundbite Salwa</i>	<i>Sebenarnya aku suka makanan dan budaya, terutama K-pop/ jadi motivasi besar aku buat ikut program ini buat/ ketemu salah satu grup boyband seventeen sih//</i>	foto salwa	15''
	Narator	Iya / Salwa emang K-popers sejati // Dan kabarnya sampai saat ini / Salwa masih berharap bisa ketemu bias nya di <i>convenience (konvinien store)</i> / kayak adegan di drakor- drakor gitu... <i>hahaha // break...</i> Tapi dibalik motivasi konyol itu / perjuangan Salwa buat bisa benar- benar berangkat ke Korea ... / nggak gampang // Buat lolos program ini / ada tahap seleksi yang ketat // Mulai dari tes kemampuan bahasa Inggris / sampai wawancara yang cukup menguras energi dan mental // Salwa harus bisa membuktikan / bahwa dia memang layak jadi perwakilan mahasiswa Indonesia di luar negeri //	Siaran Narator di studio	45''

		<p>Tapi ternyata / tantangan terberatnya justru datang setelah dinyatakan lolos //</p> <p>Proses pengurusan visa pelajar Korea Selatan / jadi titik paling berat.. buat salwa //</p>		
	<p><i>Soundbite Salwa</i></p>	<p><i>proses pemberkasannya visa agak kewalahan karena kita harus teliti/ karena takut ga diaplikasi visanya//</i></p>	<p>foto salwa</p>	<p>15''</p>
	<p>Narator</p>	<p>Visa pelajar Korea memang punya banyak syarat yang ketat / mulai dari bukti diterima di universitas tujuan / surat rekomendasi / laporan keuangan / sampai hasil tes kesehatan //</p> <p>Jadi Salwa dan teman-temannya harus ekstra teliti / Karena waktu itu / jadwal keberangkatan mereka mepet banget //</p> <p>Perkuliahannya di Korea dimulai jauh lebih awal / dibandingkan kalender akademik di Indonesia / .aduhh pasti pusing banget itu //</p> <p>(pembawaannya agak sedih)</p> <p>Tapi semua stres / tangis / dan tumpukan dokumen itu... akhirnya terbayar lunas! // (tone suara naik)</p> <p>Karena mereka berhasil berangkat ke Korea Selatan yeay! // Jangan</p>	<p>Siaran Narator di studio</p>	<p>45''</p>

		<p>lupa euforia nya / foto foto di incheon Airport donk!! //</p> <p>Dan kayak bule pada umumnya / hari-hari pertama di sana pasti penuh <i>culture shock!</i> // Kayak cerita salah satu temannya salwa, Rendy!</p>		
	<p><i>Soundbite Rendy</i></p>	<p><i>ketika pas nyampe di korea hp gue banyak masuk notif, ternyata itu dari pemerintah gitu</i></p>	Foto Rendy	7''
	Narator	<p>Iya/ di sana tuh sistem peringatannya super aktif dan peduli banget sama warga//</p> <p>Misalnya/ kalau mau turun hujan/ langsung ada himbauan lewat HP//</p> <p>Bahkan info orang hilang pun dikabarin//</p> <p>WAH PERHATIAN BANGET YA!!!</p> <p>(setelah bel) Di hari pertama ngampus/ mereka juga kaget sama sistem pendidikan yang diterapin disana// Kayak Kelvin yang kaget banget pas tahu kalau di kelas walaupun jadwal belajarnya padat</p>	<p>Siaran Narator di studio</p>	45''

		<p>merayap/ setiap jam selalu ada yang namanya <i>break time</i>//</p> <p>Iya, istirahat sejenak buat ngasih jeda otak dan...(suara wc) buat ke toilet juga/ hehe// Durasi istirahatnya fleksibel/ bisa 10–15 menit/ tergantung seberat apa materinya// !!!//</p>		
	<i>Soundbite Kelvin</i>	<i>Itu ngebantu banget buat pembelajaran</i>	Foto Kelvin	3”
	Narator	<p>Tapi... nggak semua hal di Korea tuh nyenengin loh/ Buat Salwa dan teman-temannya/ banyak hal yang bikin mereka kaget dan kangen rumah! Orang Korea tertutup dan individualis// Mereka cenderung cuek/ jarang senyum ke orang asing/ dan nggak gampang terbuka buat ngobrol//</p> <p>Cara mereka bicara juga keras dan to the point// Kalau lagi capek atau kesal/ mereka bisa langsung ngeluh blak-blakan tanpa basa-basi//</p> <p>Di jalanan pun/ suasananya beda banget//</p> <p>Mobil di sana sering ngebut/ Mungkin karena gaya hidup mereka yang serba cepat/ disiplin/ dan menghargai waktu//</p>	Siaran Narator di studio	37”

		Ada juga hal-hal kecil yang bikin kaget... kayak toilet umum yang nggak pakai bidet/// (fun fact)		
	<i>Soundbite Stephy</i>	<i>Lah orang-orang gimana ke toiletnya??</i>	Foto Stephy	4''
	Narator	Ada juga <i>culture shock</i> yang datangnya dari tempat yang... nggak disangka-sangka/ <i>fitting room!</i> // Temannya Salwa/ Nena/ yang hobi banget belanja/ sempat shock berat// Soalnya/ ruang ganti di Korea itu... sempit banget/ gelap/ dan yang paling ngeselin: nggak ada cerminnya!///	Siaran Narator di studio	20''
	<i>Soundbite Nena</i>	<i>shock aja sih, udah gelap gak ada kacanya, buat apa ada fitting room!!!</i>	Foto Nena	5''
	Narator	Eh, Tapi professor dan mahasiswa koreanya ngalamin culture shock gak ya?	Siaran Narator di studio	5''
	Vox Pop orang Korea	<ul style="list-style-type: none"> Selama bersama mahasiswa Indonesia, apakah kamu mengalami culture shock? 	Foto Mahasiswa Korea dan Proffesor	7''

	Narator	<p>Katanya sih... sebagian profesor di sana udah biasa banget ngajar mahasiswa dari luar, jadi ya nggak terlalu kaget.</p> <p>Tapi ada juga yang lumayan shock, apalagi pas tahu ada mahasiswa Muslim yang shalat lima waktu, cari makanan halal, pakai kerudung...</p> <p>Lucu ya... hal yang paling kita anggap wajar, justru terasa aneh buat orang lain.</p> <p>Abis ini, Salwa bakal cerita momen paling kerennya...</p> <p>Waktu dia nginjak panggung besar di Busan International Film Festival 2024.</p> <p>Jangan ke mana-mana, Tetap di Suara dari Tanah Jauh, ya...</p>	Siaran Narator di studio	35''
	Bumper Out			5''
2	Bumper in			8''
	SFX	kereta busan		9''
	Narator	(ceria) Busan/ kota terbesar kedua di Korea Selatan setelah Seoul//	Siaran Narator di studio	30''

		<p>Terkenal dengan pesona laut/ pasar-pasar tradisionalnya yang ramai/ Pantainya cantik/ dan udaranya? Seger banget!!</p> <p>Tapi Busan bukan cuma soal wisata lho//</p> <p>Setiap tahun/ kota ini juga jadi tuan rumah salah satu festival film paling bergengsi di Asia: Busan International Film Festival alias BIFF! //</p> <p>Nah/ Salwa dan teman-temannya ikut jadi bagian dari momen luar biasa ini//</p> <p>Dengerin perjalanan mereka YUK!!!</p>		
	SFX	suasana pagi-burung-koper		3"
	Narator	<p>Pagi itu di Kota Sejong/ Salwa dan teman-temannya udah siap dengan ransel dan koper//</p> <p>Sebenarnya mereka berangkat bareng mahasiswa lain// Tapi ya namanya mahasiswa asing, mereka gak dikasih instruksi serinci mahasiswa lokal// Gak ada yang</p>	Siaran Narator di studio	25"

		ngarahin ke bis mana/ atau baris di mana//		
	Soundbite	<i>Yel-yel</i>	Vidio kayla, salwa, diva	13''
	Narator	Lucu ya... Bukannya panik malah yel yelan sendiri//	Siaran Narator di studio	4''
	Soundbite	<i>Bangg jemput bangg</i>	vidio di parkiran bus	13'
	Narator	<p>Akhirnya mereka nemuin juga bus merah yang siap nganterin ke Busan//</p> <p>Perjalanannya lumayan lama, sekitar tiga setengah jam, sampai-sampai banyak yang ketiduran di jalan//</p> <p>Begitu sampai? Gak pake lama, taruh barang di hotel... terus langsung semangat keliling Busan!//</p> <p>Tanpa rencana yang jelas, mereka pun dibagi jadi tiga tim/</p> <p>Ada yang milih rebahan manis di hotel/</p> <p>ada juga yang nekat jalan jauh ke desa-desa unik di pinggir kota/</p> <p>dan tim Salwa tentu aja buru-buru cari makanan di pasar tradisional//</p>	Siaran Narator di studio	40''

		<p>Destinasi pertama adalah Pasar Gukje pasar tradisional yang terkenal di Busan/ lengkap dengan jajanan kaki lima/ oleh-oleh, sampai barang-barang unik//</p> <p>Jaraknya lumayan jauh dari hotel, jadi mereka harus naik bus lagi. Tapi pas sampai sana...//</p>		15''
	<p><i>Salwa</i> <i>Wawancara</i> <i>a</i></p>	<p><i>Eh kok tokonya tutup semua yaa??</i></p>	<p><i>Vidio salwa</i> <i>di pasar</i> <i>Busan</i></p>	5''
	<p>Narator</p>	<p>Waduh, udah jauh-jauh naik bus...// eh malah pasarnya tutup// <i>Kecewa berat!</i></p> <p>Nggak lama kemudian, Professor Je Moo Koo datang dan ngajak mereka makan malam di Pasar Hende yang ternyata... lokasinya cuma di belakang hotel!//</p> <p>Duh, kalau gitu nggak usah jauh-jauh ya/ Salwa//</p> <p>Pasar tradisional ini terkenal banget dengan deretan street food-nya yang bikin ngiler// (ceria) Dari camilan khas Korea/ sampai seafood segar yang baru turun dari kapal semuanya menggoda//</p> <p>Suasananya rame/ penuh warna/</p>	<p>Siaran Narator di studio</p>	1'

		<p>dan aroma makanan di mana-mana// Susah banget nolak buat nggak jajan//</p> <p>Di sinilah Professor Je mu ku ngenalin mereka ke dua makanan khas Busan yang cukup ekstrem//</p> <p>Yang pertama: Gem Jang'o/ belut laut yang dibumbui dengan rempah khas Korea dipanggang bareng sayuran segar//</p> <p>Wah... kira-kira rasanya gimana, ya?//</p>		
	Salwa Wawancara	Review makanan	Vidio salwa review makanan pertama	7"
	Narator	<p>Tapi belum selesai sampai di situ/ karena hidangan berikutnya ada <i>Sannakji</i>// Tentakel gurita hidup yang masih bergerak saat disajikan!</p> <p>IHHH GELI BANGETT//</p>		15"
	Salwa review	Review Live Octopus	Vidio salwa makan live octopus	30"

	Narator	<p>Nggak nyangka ya... ternyata semua makanan ekstrem tadi <i>enak banget!!!</i></p> <p>Besok paginya/ petualangan mereka lanjut lagi nih...//</p> <p>(excited) Kali ini ke Busan Cinema Studio/ salah satu studio film terbesar di Korea Selatan yang jadi lokasi syuting banyak K-drama dan film terkenal//</p> <p>Dan serunya lagi/ Professor Je mu Ku sendiri yang jadi tour guide mereka selama di sana!//</p>		40''
	Prof Jae moo ko		Vidio Proffesor menjelaskan di studio Busan	8''
	Narator	<p>Busan Cinema Studio jadi salah satu fasilitas produksi film terkemuka di Korea Selatan/ yang berlokasi di hende' Busan//</p> <p>Di dalamnya/ ada berbagai ruangan khusus, mulai dari <i>set indoor/ green screen room/</i> sampai ruang penyimpanan properti film//</p>		2'15''

		<p>Alat-alat film di sana juga canggih banget! Dari kamera hingga lighting profesional/semuanya lengkap//Tapi nggak semua area bisa didokumentasikan/ karena ada beberapa ruang yang sedang dipakai buat bikin properti syuting//</p> <p>Beruntung banget Salwa dan teman-temannya bisa ngeliat langsung dunia di balik layar produksi film Korea//</p> <p>Nggak lupa/ mereka juga foto-foto buat kenang-kenangan dong!//</p> <p>Iya lah... <i>kapan lagi</i> bisa main langsung ke Busan Cinema Studio?//</p> <p>Tapi belum lengkap rasanya kalau belum foto di red carpet-nya BIFF 2024, ya?// Jadi/ Salwa dan teman-temannya menyempatkan diri ke Lotte Cinema di Lotte World Mall/ tempat red carpet itu diselenggarakan// Tapi karena mereka datang di hari kedua, suasananya sudah sepi.Nah, Justru</p>		
--	--	---	--	--

		<p>itu jadi kesempatan emas buat mereka bebas foto-foto tanpa kerumunan//</p> <p>Oh iya, di Busan International Film Festival 2024/ ada lima film Indonesia yang ditayangkan, lho!</p> <p>Yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Tale of the Land</i>• <i>Crocodile Tears</i>• Don't Cry, Butterfly• <i>Tiger Stripes</i>• Suintrah <p>Nah/ Teman-teman Salwa/ Rachel/ Diva/ dan Nena nonton film pendek <i>Suintrah</i>// Mereka bilang ceritanya relate banget sama kehidupan di Indonesia//</p> <p>Walau pas awal nonton/ mereka sempet kaget sama film yang bernuansa sedikit horor//</p> <p>Dan yang bikin makin kaget lagi, mereka ketemu langsung dengan Yusuf Mahardika/ pemeran utama <i>Crocodile Tears</i>!// Tapi sayangnya, mereka nggak bisa ngobrol banyak atau bikin dokumentasi/ karena semua akses di area festival dijaga ketat oleh petugas//</p> <p>Tetap jadi pengalaman yang nggak terlupakan, ya!//</p>		
--	--	--	--	--

		Masih banyak cerita menarik lainnya dari perjalanan Salwa// jadi, jangan ke mana-mana...// Tetap di: <i>Suara dari, Tanah Jauh!//</i>		
3	Bumper in			8"
	Narator	Meski cuma sebentar/ kunjungan ke Busan jadi salah satu momen paling membekas buat Salwa// Mulai dari keliling kota sambil hujan-hujan/ sampai ngerasain atmosfer festival film internasional// Gak ada yang gagal deh//		15"
	<i>Soundbite Salwa</i>	<i>Dari semua momen dibusan aku paling suka waktu makan sama jae moo koo</i>	Foto Salwa	15"
	Narator	Busan mungkin jadi kenangan yang indah buat Salwa// tempat ia bisa sejenak lupa tekanan kuliah, dan menikmati dunia film yang selalu ia impikan// Tapi... euforia itu nggak bertahan lama// Karena kenyataannya/ hidup sebagai mahasiswa internasional nggak selalu menyenangkan itu// Di balik senyum dan foto-foto indah/ ada perjuangan panjang/ ada air mata/ dan ada rasa pengen nyerah mau pulang aja// Tapi justru		40"

		<p>di situ, titik paling berkesan itu lahir//</p> <p>Bukan cuma soal jalan-jalan atau dapet nilai bagus... tapi soal bertahan//</p>		
	<i>Soundbite Kayla</i>	<i>Waktu di korea aku beberapa kali sakit, tapi aku coba survive!!</i>	<i>Foto Kayla</i>	12''
	Narator	<p>Adaptasi//</p> <p>Kata yang kelihatannya sederhana... /teapi jadi tantangan terbesar buat mereka disana//</p> <p>Belum lagi soal bahasa//</p> <p>Walaupun banyak kelas disampaikan dalam bahasa Inggris/ tetep aja...// komunikasi sehari-hari/ obrolan ringan sama teman sekelas/ bahkan tulisan di papan pengumuman... /semua pake Hangeul//</p>		20''
	<i>Soundbite Rachel</i>	<i>Aku sering banget gak makan di cafetaria gara gara gak bisa nanya ke staff klo makanannya ada babi atau enggak</i>	<i>Foto Rachel</i>	20''
	Narator	(sedih) Wah/ hari hari mereka pasti berat selama disana. Tapi ya/ dari situlah mereka belajar//		15''

		Bahwa adaptasi bukan cuma soal nyamain diri... tapi soal tetap berdiri/ meskipun sendirian//		
	<i>Soundbite Salwa</i>	<i>Walaupun sebenarnya aku tinggal di kos an, tapi disini jauh dari jangkauan orang tua jadi harus lebih mandiri dan survive dengan bekal yang cukup</i>		15"
	Narator	Tapi di balik semua tantangan itu/ ternyata ada banyak pelajaran yang mereka dapetin// Dan justru dari kesulitan-kesulitan itulah/ mereka tumbuh jadi lebih kuat// Nggak cuma dari pribadi mahasiswa aja, karena proses adaptasi dan perjuangan mereka juga dilihat langsung oleh para dosen di Korea// Beberapa profesor yang terlibat justru mengaku kagum//		25"
	Soundbite dosen B.Kor + Proff Sae Hae	+Translate		45"
	Narator	Empat bulan di negeri orang/ Waktu yang cukup lama untuk		45"

		<p>belajar banyak hal dan bukan cuma soal akademik//</p> <p>Selama satu semester di Korea/ Salwa dan teman-temannya menghadapi berbagai tantangan/ tapi juga menemukan banyak pelajaran//</p> <p>Mereka belajar hidup mandiri/ beradaptasi dengan budaya yang berbeda/ dan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang yang beragam//</p> <p>Dari sempat ragu/ jadi lebih percaya diri//</p> <p>Dari merasa asing/ jadi merasa kuat//</p> <p>Perubahan itu pelan-pelan terasa// Dan ketika masa program hampir berakhir/ mereka pun sadar/ Perjalanan ini bukan sekadar menambah ilmu/ tapi juga menempa diri untuk terus memperjuangkan mimpi!!!//</p>		
	<p>Soundbite Salwa</p>	1.55-selesai		10''

	Motivasi jae moo koo	8.32-8.53 + Translate		10''
	Motivasi proff sae hae	+Translate		15''
	Narator	Perjalanan mereka pasti berkesan banget ya. Tapi kabarnya mereka udah pulang ke Indonesia nih. Sekarang aku sudah terhubung sama Salwa yang sedari tadi kita bicarakan. Hallo Salwaaa		10''
	Voice Call	...		1'
	Narator	Pertanyaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Gimana Kabarnya? Katanya sudah pulang ke Indonesia ya? sejak kapan? 2. Wahh, sudah lama juga ya, apa sih yang kamu kangenin dari Korea Selatan?? 		
	Closing Narator	Dari mimpi kecil di Indonesia/ sampai ke panggung dunia di Korea Selatan/ perjalanan Salwa dan teman-temannya bukan hanya tentang menempuh jarak/ tapi juga tentang menembus batas diri/ bahasa, dan budaya// Ditengah segala keterbatasan/ mereka membuktikan bahwa semangat belajar dan rasa ingin tau dapat membuka pintu/ termasuk		25''

		pintu mimpi yang awalnya terasa jauh/ kini jadi kenyataan// Semoga kisah ini bisa jadi pengingat buat kamu bahwa suara dari tanah jauh, bisa menggema hingga ke hati siapa pun yang mendengarnya// Sampai jumpa di cerita berikutnya!/ hanya di suara dari tanah jauh///		
	Closing Program			15”

7) BIAYA PRODUKSI & PROMO PROGRAM

Biaya Produksi				
No.	ITEMS	UNIT	RATE	TOTAL
1.	Producer+Script Writer	1	500.000	500.000
2.	Akun AI	1	300.000	300.000
3.	Mixing Man	1	250.000	250.000
4.	Consumption	7	20.000	140.000
5.	Internet + Listrik	1	100.000	100.000
6.	Editor	1	200.000	200.000
7.	Narator	1	200.000	200.000
8.	Riset	1	100.000	100.000
9.	Narasumber	1	200.000	200.000
10.	Transport	1	150.000	150.000
				2.140.000

Biaya Promo Produksi					
No.	ITEMS	UNIT	Day	RATE	TOTAL
1.	Producer+Script Writer	1	1	500.000	500.000
3.	Mixing Man	1	1	250.000	250.000

4.	Consumption	7	1	20.000	140.000
5.	Internet + Listrik	1	1	100.000	100.000
6.	Editor	1	1	200.000	200.000
7.	Narator	1	1	200.000	200.000
8.	Transport	1	1	150.000	150.000
					1.540.000

Biaya Per-Episode		
No.	ITEMS	TOTAL
1.	Biaya Produksi Program	2.140.000
2.	Biaya Promo Produksi Program	1.540.000
3.	Air Time Radio Gaul (2.500.000:2)	1.250.000
		4.930.000

Biaya 13 Episode		
No.	ITEMS	TOTAL
1.	Biaya Produksi Program x 13	27.820.000
2.	Biaya Promo Produksi Program	1.540.000
3.	Air Time Radio Gaul (2.500.000:2) x 13	16.250.000
		45.610.000

No.	ITEMS	TOTAL
1.	Biaya Produksi Program	4.930.000
3.	30% X Total Biaya 1 Episode	1.479.000
		6.409.000
PP 20%	986.000	
MF 10%	493.000	

8) RATE CARD GAUL

Rate Card
Radio Gaul

INSTAGRAM POST STORY	40.000
INSTAGRAM POST FEEDS	75.000
INSTAGRAM POST REELS	100.000
TIKTOK POST	50.000
YOUTUBE SHORT POST	50.000

Iklan Sosial Media

Rate Card
Radio Gaul

SPOT 60"	150.000
ADLIBS 60"	200.000
OPENING CLOSING TUNE 30"	100.000
SEMI BLOKING 60'	2.500.000
INSERT QUIZ 30"	150.000

Iklan On Air

Rate Card
Radio Gaul

BANNER PRODUK + LOGO PRODUK	60"	100.000
SQUEEZE FRAME	5"	50.000
SUPER IMPOSE	5"	50.000
OBB/CBB PROGRAM	10"	50.000
BUMPER IN/OUT	10"	50.000
LOGO ICON PRODUK	60"	50.000
RUNNING TEXT	60"	50.000

Iklan Visual Streaming

PAKET SPECIAL 1 EPISODE					
NO	KOMPENSASI	RINCIAN	EPISODE	SATUAN	TOTAL
IKLAN ON AIR					
1	Pemutaran Spot Iklan Promo Program H-3 Crop sebelum acara dimulai dan setiap hari, selama acara berlangsung dengan frekuensi 3x/hari	4 hari x 3 kali pemutaran/hari	1 EPS	200.000	2.400.000
2	Pemutaran Spot Iklan Sponsor sebanyak 3x dalam acara per-episode, selama kontrak berlangsung	1x	1 EPS	200.000	200.000
3	Pembacaan Adlibs Produk Sponsor 1x/ hari pada saat acara, selama kontrak berlangsung	1x	1 EPS	200.000	200.000
4	Pembacaan sponsor di Bumper in/out selama kontrak berlangsung	1x	1 EPS	200.000	200.000
5	(out of program) Pemutaran spot iklan promo H-2 sebelum acara dimulai dan setiap hari selama acara berlangsung dengan frekuensi 3x/hari	3 hari x 3 kali pemutaran/hari = 18 kali pemutaran	1 EPS	200.000	3.600.000
IKLAN VISUAL STREAMING					
1	Insert Banner Produk/Logo selama kontrak berlangsung di streaming Gaul FM	2x/ episode= 20 detik	1 EPS	200.000	200.000
2	Insert Squeeze Frame sebanyak 1x dalam acara per-episode, selama kontrak berlangsung	2x/ episode= 20 detik	1 EPS	200.000	200.000
3	Insert Super Impose sebanyak 1x dalam acara per-episode, selama kontrak berlangsung	1x/episodde	1 EPS	100.000	200.000
IKLAN SOCIAL MEDIA					
1	Story Instagram sebanyak 18x, selama kontrak berlangsung	5x	1 EPS	50.000	200.000
2	Feeds Instagram sebanyak 6 Feeds, selama kontrak berlangsung	2x	1 EPS	75.000	150.000
3	Post Reels Instagram sebanyak 5x, selama kontrak berlangsung	1x	1 EPS	200.000	200.000

4	Post Video Tiktok 2x, selama kontrak berlangsung	1x	1 EPS	100.000	100.000
5	Post Youtube Short 5x, selama kontrak berlangsung	1x	1 EPS	150.000	150.000
		TOTAL			8.000.000

MEDIA VALUE

(KOMPENSASI)-(HARGA JUAL PROGRAM)

(HARGA JUAL PROGRAM) X 100% =

(8.000.000) - (6.409.000)

(6.409.000) X 100% = 23 %

Maka Media Value yang dihasilkan dari Paket Special ialah 20% artinya nilai yang diperoleh dari publikasi atau exposure program “SUARA DARI TANAH JAUH” sebesar 23%. Apabila memilih paket ini akan menjadi supporting sponsor maupun partnership yang akan mendapatkan hak yang sudah tertera untuk mempromosikan produknya dalam 1 episode pada saat program berlangsung.

DOKUMENTASI



LEMBAR PEMBIMBING TUGAS AKHIR

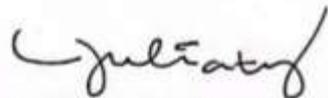
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN ILMU KOMUNIKASI	Form TA-05
LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR		

Nama : Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
NIM : 2270405060
Program Studi : Penyiaran
Pembimbing I : Dr. Erlan Saefuddin, SS., M.Hum.
Judul Proposal : Peran Produser Dalam Penerapan Tahapan Produksi Pada Program Feature Radio "Suara Dari Tanah Jauh"

No	Waktu	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 10/06/25	BAB I	
2.	Jumat, 13/06/25	BAB II	
3.	Senin, 17/06/25	BAB III	
4.	Jumat, 20/06/25	Revisi BAB I, II, III	
5.	Senin, 23/06/25	BAB IV	
6.	Jumat, 27/06/25	BAB V	
7.	Senin, 30/06/25	Revisi BAB IV, V	
8.	Jumat, 04/07/25	Lampiran	
9.			
10.			

Mengetahui,

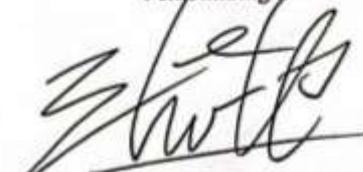
Koordinator Prodi,



Reny Yulyati Br Lumban Toruan M.Sn

NIP. 199107312019032022

Pembimbing I



Dr. Erlan Saefuddin, SS., M.Hum.

NIP. 197508072009121001

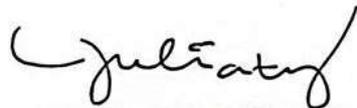
LEMBAR PEMBIMBING TUGAS AKHIR

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JURUSAN ILMU KOMUNIKASI	Form TA-05
LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR		

Nama : Kayla Maisie Ayu Putri Muslim
NIM : 2270405060
Program Studi : Penyiaran
Pembimbing II : Mohammad Ismed ST, M.I.Kom
Judul Proposal : Peran Produser Dalam Penerapan Tahapan Produksi Pada Program Feature Radio "Suara Dari Tanah Jauh"

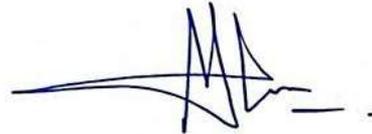
No	Waktu	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/01/05/2025	Konsep Feature Situation	
2.	Senin/05/05/2025	Membahas Struktur Program	
3.	Jumat/09/05/2025	Membahas Susunan Naskah	
4.	Senin/12/05/2025	Melihat Naskah yang Dibuat	
5.	Jumat/16/05/2025	Membahas Tahapan Produksi	
6.	Senin /19/05/2025	Membahas Narator	
7.	Senin/23/05/2025	Membahas Perencanaan Anggaran	
8.	Senin/26/05/2025	Membahas Media Falue	
9.	Jumat/06/06/2025	Membahas Proses Produksi Revisi	
10.			

Mengetahui,
Koordinator Prodi,



Reny Yulyati Br Lumban Toruan M.Sn
NIP. 199107312019032022

Pembimbing II



Mohammad Ismed ST, M.I.Kom
NIDN. 0008107008

SCAN HERE

